

**ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
DIGITAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PAI
SISWA DI SMPN 4 PAKEM YOGYAKARTA
SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



ACC sedang
24 Februari 2020
Mir'atun Nur Arifah
Mir'atun Nur Arifah

Oleh:

FARIH ZULULA PINASTI

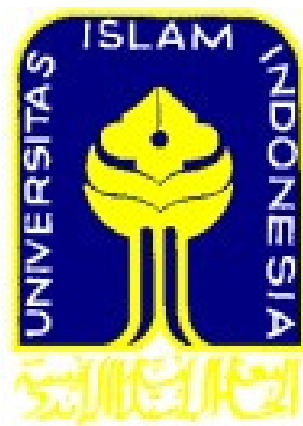
Pembimbing:

Mir'atun Nur Arifah S.Pd.I M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2026**

***ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
DIGITAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PAI
SISWA DI SMPN 4 PAKEM YOGYAKARTA
SKRIPSI***

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

FARIEH ZULULA PINASTI

Pembimbing:

Mir'atun Nur Arifah S.Pd.I M.Pd.I

***PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2026***

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Farih Zulula Pinasti
Nim : 21422077
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian : Analisis Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa SMP Negeri 4 Pakem Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan hasil karya orang lain kecuali yang di acu dalam penelitian ini dan dicantumkan dalam daftar Pustaka. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau menjiplak karya orang lain, maka peneliti bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia. Demikian pernyataan ini peneliti buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Yogyakarta, 24 Februari 2026



Farih Zulula Pinasti



PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Tugas Akhir Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 28 April 2026
Judul Tugas Akhir : Analisis Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa di SMPN 4 Pakem Yogyakarta
Nama : FARIH ZULULA PINASTI
Nomor Mahasiswa : 21422077

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI

Ketua/Pembimbing

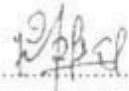
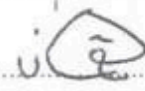
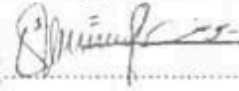
Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I

Penguji 1

Dr. Lukman, S.Ag, M.Pd.

Penguji 2

Dr. Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I

()
()
()

Yogyakarta, 28 April 2026

Fakultas Ilmu Agama Islam



()
Dr. Dina Yasmuni, MA

NOTA DINAS

Yogyakarta, 7 Ramadhan 1447 H
24 Februari 2026 M

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. **Dekan Fakultas Ilmu Agama**
Islam Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 496/Dek/60/DAATI/FIAI/VI/2025 Tanggal 4 Juni 2025 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara:

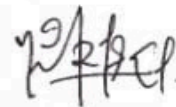
Nama : Farih Zulula Pinasti
Nomor Pokok/NIM : 21422077
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2024/2025
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa SMP Negeri 4 Pakem Yogyakarta

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 24 Februari 2026
Dosen Pembimbing



Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I.

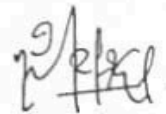
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini dosen pembimbing skripsi,
menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Farih Zulula Pinasti
Nim : 21422077
Judul Penelitian : Analisis Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran
Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI
Siswa SMP Negeri 4 Pakem Yogtakarta

Menyatakan bahwa berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Pendidikan Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 24 Februari 2026
Dosen Pembimbng



Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.P.d.I.

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA DI SMPN 4 PAKEM YOGYAKARTA

Oleh

Fariz Zulula Pinasti

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat serta kebutuhan akan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Pembelajaran digital dianggap sebagai salah satu alternatif yang dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Dengan penggunaan alat bantu belajar dapat mendukung guru dalam menyampaikan pelajaran agama Islam dengan cara yang lebih praktis dan menarik. Di samping itu, media pembelajaran digital juga dapat merangsang cara berpikir siswa, sehingga proses pengajaran menjadi lebih bervariasi dan interaktif. Dengan demikian tujuan penelitian ini dibuat untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Pakem

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pendekatan deskriptif. Informan penelitian ini terdiri dari guru wali kelas, Guru Pendidikan Agama Islam dan Peserta Didik kelas VIII. Dengan objek penelitian ini berupa analisis pengaruh penggunaan media pembelajaran digital dalam meningkatkan motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 4 Pakem, dengan teknik penentuan informan menggunakan purposive sampling, teknik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan untuk menguji keabsahan data dengan triangulasi sumber dan Triangulasi teknik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital dalam pembelajaran PAI memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya semangat belajar siswa, siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dan mampu mendorong siswa untuk belajar secara mandiri. Media digital membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan membuat suasana belajar lebih menyenangkan. Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan, seperti keterbatasan jaringan internet dan kemungkinan adanya distraksi dari aplikasi lain. Karena itu, diperlukan pengelolaan dan pengawasan yang baik agar penggunaan media pembelajaran digital dapat berjalan dengan maksimal.

Kata Kunci : Media Pembelajaran Digital, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

ANALYSIS THE EFFECT OF USING DIGITAL LEARNING MEDIA ON IMPROVING STUDENTS MOTIVATION TO LEARN ISLAMIC EDUCATION AT SMPN 4 PAKEM, YGYAKARTA

By

Farih Zulula Pinasti

The rapid development of digital technology and the need for learning innovations that can increase student motivation. Digital learning is considered as one of the alternatives that can create a learning process that is more interesting, interactive, and in accordance with the characteristics of learners. With the use of learning aids can support teachers in delivering Islamic religious lessons in a more practical and interesting way. In addition, digital Learning media can also stimulate students ' way of thinking, so that the teaching process becomes more varied and interactive. Thus the purpose of this study was made to analyze the effect of the use of digital Learning media in improving student learning motivation in the learning process of Islamic Religious Education in SMP Negeri 4 Pakem

qualitative approach with a descriptive approach. Informants of this study consisted of homeroom teachers, teachers of Islamic Religious Education and eighth grade students. With the object of this study in the form of analysis of the effect of the use of digital Learning media in increasing the motivation to learn PAI students in SMP Negeri 4 Pakem, with techniques for determining informants using purposive sampling, data collection techniques with observation methods, interviews, and documentation, and to test the validity of data with triangulation sources and triangulation techniques

The results showed that the use of digital Learning media in PAI learning has a positive effect on student learning motivation. This can be seen from the increased enthusiasm for student learning, students become more active in following learning activities in the classroom and are able to encourage students to learn independently. Digital Media help students understand the material more easily and make the learning atmosphere more enjoyable. Nevertheless, the study also found some obstacles, such as limited internet network and the possibility of distraction from other applications. Therefore, good management and supervision is needed so that the use of digital Learning media can run optimally.

Keywords: Digital Learning Media, Learning Motivation, Islamic Religious Education

MOTTO

Jangan takut jatuh, karena yang tidak pernah memanjatlah yang tidak pernah jatuh. Jangan takut gagal, karena yang tidak pernah gagal hanyalah orang-orang yang tidak pernah melangkah. Jangan takut salah, karena dengan kesalahan yang pertama kita dapat menambah pengetahuan untuk mencari jalan yang benar pada langkah yang kedua.

(Buya Hamka)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan begitu banyak rahmat, karunia, hidayah, dan ridho-Nya sehingga setelah perjalanan yang cukup panjang dan penuh lika liku akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini dengan baik dan lancar hingga selesai. Tidak lupa sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW, karena berkat dakwah dan perjuangan ia kita bisa merasakan nikmat islam hingga akhir zaman nanti. Dengan ini akan kupersembahkan skripsi ini kepada:

Teruntuk penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta. Bapak Moch Hana Yahya Ansori dan Ibu Susilastitik. Terima kasih atas doa, semangat, motivasi, serta dukungan yang senantiasa diberikan, sehingga penulis mampu menjalani seluruh proses perkuliahan dan menyelesaikan studi ini hingga tahap akhir. Dan tiada hentinya memberikan kasih sayang serta melangitkan doa-doa terbaik demi kemudahan dan kelancaran penulis dalam menjalani seluruh proses perkuliahan. Terimakasih juga untuk kakakku tersayang Ladyamayu Pinasti yang senantiasa memberikan semangat hingga akhir

KATA PENGANTAR

بِسْمِ

ألسلام عليكم ورحمة اللهالالهاله وبركات

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى رَسُوْلِكَ مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ اٰلِهِ وَاصْحَابِهِ وَسَلَّمَ
وَالصَّلَاةُ

Segala puji bagi Allah semesta alam. Kepada-Nya kami memohon pertolongan bagi urusan dunia dan agama. Shalawat dan salam atas nabi dan rasul yang paling mulia, dan bagi keluarganya serta para sahabatnya seluruhnya. Alhamdulillah atas berkat Rahmat Allah SWT. Yang maha kuasa, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa SMP Di Negeri 4 Pakem”.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Dengan penuh rasa syukur dan kebanggaan, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini. Berkat dukungan, bimbingan, doa, serta kerja sama yang diberikan, penulis dapat melalui setiap proses penyusunan skripsi ini dengan baik. Bantuan dan perhatian dari berbagai pihak menjadi sumber kekuatan

dan motivasi bagi penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya

1. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menuntut ilmu sebagai mahasiswa Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Anton Priyono Nugroho, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dengan sepenuh hati dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Supriyanto. S. Ag., M. CAA., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan dukungan sedari peneliti mahasiswa baru hingga menjadi mahasiswa akhir.
7. Kepala sekolah, guru-guru dan peserta didik SMP Negeri 4 Sleman yang telah menerima peneliti dengan baik dan memberikan informasi terkait yang dibutuhkan saat penelitian.

8. Kepada kedua orang tua penulis yang penulis cintai dan sayangi, Bapak Moch Hana Yahya Ansori dan ibu Susilastitik yang telah memberikan seluruh kasih sayang, doa, dan dukungan baik berupa moral maupun material kepada penulis. Penulis menyampaikan terima kasih yang mendalam atas semangat dan motivasi yang tak henti-hentinya diberikan. Dukungan tersebut telah menjadi dorongan yang sangat berarti bagi penulis, sehingga mampu menumbuhkan tekad dan komitmen yang kuat untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Harapan penulis, pencapaian ini dapat menjadi sumber kebanggaan dan membawa kebahagiaan bagi kedua orang tua tercinta, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan tanpa henti dalam setiap langkah perjalanan penulis.

9. Kepada kakak tercinta Ladyamayu Pinasti yang selalu mendukung adik perempuannya dalam menggapai kesuksesan dan memberikan motivasi dalam proses pengerjaan skripsi ini.

10. Sahabat-sahabat tercinta peneliti, Karina Bulan Azzahra, Neily Autharina, Farhan Nadjib Nurothman, Rezki Okta Nabila dan Umi Nur Aini. yang telah memberikan semangat dan motivasi peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

11. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Angkatan 2020

12. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada diri sendiri, yang telah berusaha dengan sungguh-sungguh dan berjuang dengan

penuh ketekunan hingga mencapai titik ini. Atas kemampuan dalam mengelola waktu, tenaga, dan pikiran dengan sebaik-baiknya, serta komitmen dan dedikasi yang tinggi dalam menjalani seluruh proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih juga atas kemampuan dalam mengendalikan diri dari berbagai tekanan yang muncul selama proses penyusunan skripsi ini, serta keteguhan untuk tidak pernah menyerah, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan dan hambatan.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَوَرَرَّحِمَةُ اللَّهِ وَوَبَرَّرَكَاثُهُ

Yogyakarta, 15 Februari 2026



Farih Zulula Pinasti

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Dan Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	7
D. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustak.....	10
B. Landasan Teori	21
1. Media Pembelajaran	21
2. Motivasi Belajar	37
3. Pendidikan Agama Islam	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	45
B. Tempat atau Lokasi Penelitian	46
C. Informan Penelitian	47
D. Teknik Penentuan Informan.....	48

1. Wali Kelas	48
2. Guru Pendidikan Agama Islam	48
3. Peserta Didik	49
E. Teknik Pengumpulan Data	49
1. Metode Obsevasi	50
2. Metode Wawancara	51
3. Metode Dokumentasi	52
F. Keabsahan Data	52
1. Triangulasi Sumber	53
2. Triangulasi Teknok	54
G. Teknik Analisis Data	55
1. Pengumpulan Data	56
2. Reduksi Data	56
3. Penyajian Data	57
4. Penarikan Kesimpulan	58
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Gambaran Lokasi Penelitian	59
B. Hasil Penelitian.....	67
C. Pembahasan	89
 BAB VPENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	107

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil Sekolah SMP Negeri 4 Pakem	61
Tabel 4.2 Data Sarana dan Prasarana SMP Negeri 4 Pakem	63
Tabel 4.3 Data Pendidik di SMP Negeri 4 Pakem	65
Tabel 4.4 Data Peserta Didik SMP Negeri 4 Pakem	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Modul Ajar pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran PAI	70
Gambar 4.2 Penggunaan Media digital selama proses pembelajaran PAI	71
Gambar 4.3 Penggunaan Media Digital selama proses diskusi kelompok	75
Gambar 4.4 Lembar Penilaian Keaktifan Siswa Kelas 8C	76
Gambar 4.5 Siswa Mengulang Pelajaran Di luar Jam Pelajaran	81
Gambar 4.6 Hasil pengukuran kecepatan jaringan internet di sekolah	84
Gambar 4.7 Siswa yang terdistraksi selama pembelajaran berlangsung	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya yang dilakukan secara sadar dan teratur untuk mengembangkan potensi siswa. Pendidikan merupakan usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi muda agar dapat mendukung kelangsungan hidup masyarakat dan bangsa di masa depan. Keberhasilan pendidikan dalam sebuah negara salah satu faktornya adalah kualitas para guru. Guru memainkan peran penting dalam membentuk generasi yang cerdas, berbudi luhur, dan mampu bersaing.

Dalam bidang Pendidikan, Pendidikan Islam sudah mengalami banyak perubahan dalam cara penyelenggaraannya di berbagai tempat. Di Indonesia, pendidikan Islam turut berperan dalam berbagai proses dan terobosan di daerah-daerah yang beragama Islam. Pengaruhnya sangat besar, sehingga bisa dikatakan telah mengubah cara berpikir dan cara melakukan sesuatu. Pendidikan Islam memiliki tujuan pembelajaran tidak hanya meningkatkan pengetahuan agama siswa, tetapi juga membentuk karakter mereka sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Namun, proses pembelajaran kini menghadapi tantangan yang semakin rumit, terutama karena perubahan cara pandang dalam pendidikan yang dipengaruhi kemajuan teknologi digital. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan.

Saat ini, setiap orang sangat tergantung pada teknologi. Sebab itu, teknologi telah menjadi kebutuhan utama bagi setiap orang. Dari anak-anak hingga orang dewasa, dari pekerja profesional sampai orang biasa, manusia memanfaatkan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Teknologi kini berkembang dengan sangat cepat. Kemajuan teknologi informasi yang kian pesat di era globalisasi tidak dapat terhindar dari pengaruhnya terhadap dunia pendidikan.

Di era globalisasi, kemajuan dalam teknologi informasi berlangsung dengan pesat, dan dampaknya terhadap pendidikan tidak dapat dihindari. Permintaan di tingkat global mengharuskan dunia pendidikan untuk terus beradaptasi dengan kemajuan teknologi informasi serta meningkatkan kualitas proses pembelajaran, khususnya dalam penggunaan teknologi selama kegiatan belajar mengajar. Teknologi informasi melibatkan pengembangan sistem informasi melalui perpaduan antara komputer dan teknologi komunikasi. Fungsi teknologi media dalam pengajaran dan pembelajaran merupakan aspek penting yang tidak terpisahkan dari dunia pendidikan.¹

Saat ini, teknologi tampaknya telah menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia seiring berjalannya waktu. Mulai dari pertanian, perkebunan, perdagangan, hiburan, makanan, hingga pendidikan, semua

¹ MuhammadFatkhul Hajri, "Pendidikan Islam di Era Digital Tantangan dan Peluang Pada Abad 21", *Studi Islam dan Humaniora*, No. 1 Vol. IV (July, 2023), Hal. 34.

bidang telah memanfaatkan teknologi. Dari sini, muncul pernyataan “sehari tanpa teknologi” yang sangat sesuai dengan kondisi kehidupan saat ini. Kaum remaja, orang dewasa, lansia, hingga anak-anak semuanya menikmati dan beradaptasi dengan teknologi karena orang-orang sepertinya tidak bisa hidup tanpa menggunakannya. Inilah akibat dari perkembangan yang terjadi seiring waktu yang membuat setiap hal menjadi lebih mudah, menyelesaikan masalah dengan lebih cepat, dan menciptakan nilai tambah.² Di zaman sekarang, setiap pendidik wajib menguasai internet sebagai media pembelajaran. Keterampilan ini mencakup pemahaman mengenai beragam aplikasi yang tersedia di dunia maya serta kemampuan teknis saat memanfaatkan perangkat media digital. Konsep pergeseran dalam pendekatan pengajaran yang ada dan metode pengajaran telah menjadikan pendidikan semakin inovatif. Namun, dorongan dari sumber daya manusia merupakan elemen krusial untuk kelancaran dalam menjalankan pendidikan. Ini sangat berkaitan dengan pemahaman dasar-dasar pendidikan, terutama keterampilan digital dalam proses belajar.

Pembelajaran yang efektif bisa dipengaruhi oleh siswa, bahan ajar, alat bantu, cara mengajar, sasaran, dan hasil dari proses belajar. Setiap kegiatan pembelajaran memerlukan pengajar yang kompeten agar dapat menghasilkan pembelajaran yang berkualitas tinggi. Di samping itu, pendidikan perlu didukung oleh sumber-sumber belajar yang memperkuat

² Ahmad Budiyono, “Ruang Lingkup Teknologi Pendidikan Agama Islam di Era Industri 4.0, Attaqwa”, *Ilmu Pendidikan Islam*, No.1, Vol. VX (2019). Hal. 64-74.

aktivitas siswa serta mendorong mereka untuk memahami dan melanjutkan proses belajar dengan baik. Pemanfaatan bahan ajar dan alat bantu pembelajaran tidak hanya bergantung pada materi pengajaran, tetapi juga dapat dikembangkan menggunakan media digital dan teknologi.

Bagi siswa SMP, pemakaian media digital sering kali dapat menyebabkan perilaku konsumtif, misalnya ketergantungan dalam bermain game, menggunakan media sosial tanpa batas waktu, serta mengunjungi situs-situs yang tidak cocok dengan usia dan tidak memberikan nilai positif. Oleh karena itu, sangat penting untuk meningkatkan peran media digital agar bisa berkontribusi dalam pendidikan karakter bangsa. Dengan kemajuan teknologi pendidikan, media pembelajaran menjadi perhatian utama dalam dunia pendidikan.

Perkembangan media belajar saat ini terjadi dengan sangat cepat, membawa serta budaya baru yang memainkan peran signifikan dalam proses pendidikan. Pemanfaatan alat bantu belajar dapat mendukung guru dalam menyampaikan pelajaran agama Islam dengan cara yang lebih praktis dan menarik. Di samping itu, media belajar juga dapat merangsang cara berpikir siswa, sehingga proses pengajaran menjadi lebih bervariasi dan interaktif. Dengan cara ini, Pendidikan Agama Islam dapat disampaikan melalui berbagai jenis media, seperti video dan teknologi lainnya, yang

membuat pengalaman belajar menjadi lebih menarik dibandingkan cara ceramah tradisional yang umum digunakan.³

Kelebihan dari media digital adalah kemampuannya untuk disesuaikan dengan cara belajar masing-masing individu. Media ini bisa dirancang sesuai dengan cara siswa menyerap informasi, baik melalui visual, suara, maupun kinestetika. Hal ini mendorong siswa untuk lebih aktif berinteraksi dengan materi yang sesuai dengan cara belajar mereka, sehingga memfasilitasi proses belajar yang lebih inovatif, efektif, dan efisien tanpa membuang waktu. Kelebihan lainnya adalah media digital ini juga dapat secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa.⁴

Alasan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan SMP Negeri 4 Pakem merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan pembelajaran berbasis digital, termasuk dalam mata pelajaran PAI. Sekolah ini memiliki fasilitas teknologi yang cukup seperti LCD, jaringan Wi-Fi, dan sudah menggunakan Ipad di tiap kelas. Guru-guru juga menggunakan berbagai media digital seperti Canva, Quizizz, Google Classroom, dan YouTube untuk mendukung proses belajar⁵. Dari observasi awal, penggunaan media digital ini membuat suasana belajar lebih hidup, siswa lebih tertarik, dan belajar menjadi lebih menyenangkan. Namun, hingga saat ini belum

³ Hayin Nurjanahdkk, "Analisis Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran Agama Islam Di Sekolah", *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, No. 1, Vol. IV (Maret 2023), Hal 118.

⁴ Khoirun Nisa dan Linda Dwi Aryanti, "Penggunaan Media Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Siswa", *Manajemen Pendidikan dan Keislaman*. (2022) Hal. 35

⁵ Observasi awal penggunaan media digital di SMP Negeri 4 Pakem, tanggal 10 September 2025

diketahui seberapa kuat pengaruh media tersebut terhadap semangat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI, sehingga perlu diteliti lebih lanjut.

A. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus pada penelitian ini yakni apa saja pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan, berdasarkan latar belakang di atas, maka di dapat pertanyaan sebagai berikut :

- a. Apa saja aspek yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam
- b. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penggunaan media pembelajaran berbasis digital pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar siswa

B. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah
 - a. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam
 - b. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam penggunaan media pembelajaran berbasis digital pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

2. Manfaat penelitian ini adalah

a. Manfaat Teoritis

- 1) ~~Menambah~~ Menambahkan kontribusi untuk kedepannya ada penelitian - penelitian lain yang juga berkenaan dengan judul ini dan dapat memudahkan mendapatkan sumber-sumbernya yang telah ada.
- 2) Menambah wawasan mengenai Pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran Pendidikan agama islam

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai refleksi dan acuan sekolah untuk menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran PAI
- 2) Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi terkait penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran PAI

C. Sistematika Pembahasan

Sistematika isi dan penulisan skripsi ini diantaranya sebagai berikut:

Bab pertama yang berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan. Bab ini merupakan pengantar awal penyusunan skripsi yang peneliti akan lakukan. Pada Bab pertama peneliti akan menjelaskan hal yang menjadi latar belakang peneliti untuk melakukan penelitian terkait menjelaskan apa saja yang akan dilakukan peneliti penelitian

Bab kedua, berisi tentang kajian pustaka dan landasan teori yang berisikan kajian pustaka/literasi terhadap penelitian terdahulu dan beberapa teori pendukung yang memmpersuak penelitian tersebut yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian. Teori dan pendapat tersebutlah yang dijadikan penulis sebagai landasan dalam menjalankan

Bab ketiga, yakni membahas tentang metode penelitian berisi metode metode apa saja yang akan digunakan peneliti dalam proses penelitian meliputi jenis penelitian dan pendekatan, tempat atau lokasi penelitian, Informan penelitian, Teknik penentuan informan, Teknik pengumpulan data, Keabsahan data, dan Teknik analisis data.

Bab keempat, Berisi tentang hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah peneliti laksanakan, pada bab ini semua hasil dan pembahasan yang telah ada akan dipaparkan bagaimana Pengaruh Penggunaan Media

Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah

Sapen Yogyakarta

Bab kelima, yakni penutup berisi tentang kesimpulan dan saran dari penulis yang merupakan bab terakhir dari skripsi ini. Berisi jawaban jawaban singkat atas pertanyaan dan masukan masukan bagi peneliti dan pengguna penelitian. Daftar Pustaka berisi tentang sumber atau referensi yang berkaitan dengan penelitian yang telah dikutip dalam proposal penyusunan skripsi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penyusunan proposal ini maka penulis mengadakan pengamatan, mengkaji beberapa Pustaka terlebih dahulu yang relevan dan topik yang akan diteliti yaitu penelitian yang ditulis oleh:

1. Penelitian relevan atas nama Ahmad Abdullah. Dalam Jurnal penelitian yang berjudul “ ***Pemanfaatan Media Digital pada Pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMP Unismuh Makassar***”. Pada jurnal Al

Urwatul Wutsqa, Desember 2023

Hasil dari penelitian ini adalah mengenai cara penggunaan media digital dalam pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga siswa dapat belajar secara mandiri. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa untuk mencatat poin-poin penting dari video tanpa adanya arahan dari guru⁶. Berdasarkan fokus penelitian yang telah disebutkan, peneliti menyimpulkan bahwa ada persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian ini. Persamaannya adalah penelitian ini sama-sama mempelajari penggunaan media digital

⁶ Ahmad Abdullah, “Pemanfaatan Media Digital Pada Pembelajaran Al Islam Kemuhammadiyah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMP Unismuh Makassar”, *Al Urwatul Watsqa : Kajian Pendidikan Islam*, No. II, Volume III, (Desember 2023). Hal. 68.

- dalam proses pembelajaran PAI untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Penelitian sebelumnya tidak melihat pengaruh penggunaan media digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa secara umum, melainkan lebih menekankan penggunaan media digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sementara itu, penelitian ini lebih spesifik dalam meneliti pengaruh penggunaan media pembelajaran digital terhadap meningkatnya motivasi belajar siswa. Dikarena fokus dan metode penelitian yang berbeda, hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut juga akan berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri
2. Penelitian relevan atas nama Wahyu Dwi Leksono Dalam penelitian skripsinya yang berjudul ***“Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi bagi guru PAI di SMP Batik Surakarta tahun ajaran 2022/2023”***. Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta 2023

Hasil penelitian ini adalah mengenai pemanfaatan media pembelajaran yang berbasis teknologi informasi di SMP Batik Surakarta, yang merupakan salah satu inovasi yang diterapkan oleh sekolah untuk memperkuat identitas sekolah sebagai lembaga

pendidikan swasta⁷. Berdasarkan fokus penelitian tersebut, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang telah ada sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaannya adalah kedua penelitian ini sama-sama meneliti tentang penggunaan media

pembelajaran digital dalam pembelajaran PAI di SMP.

Perbedaannya adalah penelitian sebelumnya tidak membahas pengaruh penggunaan media digital terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Penelitian ini membahas tentang pemanfaatan media digital dalam pembelajaran berbasis teknologi informasi untuk memperkuat mutu sekolah sebagai institusi swasta. Sementara itu, penelitian ini lebih menekankan pada pengaruh penggunaan media pembelajaran digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini memenuhi unsur kebaruan karena pendekatan penelitian yang digunakan merupakan inovasi yang diciptakan sendiri oleh penelitian tersebut.

3. Penelitian relevan atas nama Legi Aulia Putri dan Ulva Rahmi. Dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “*Pemanfaatan Media Digital untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI pada Generasi Milenial*”. Pada jurnal Faedah : Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia 2024

⁷ Wahyu Dwi Leksono, “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Guru PAI Di SMP Batik Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023”, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta. Hal. 50.

. Hasil penelitian ini berfokus pada pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk meningkatkan minat belajar siswa dari generasi milenial. Media pembelajaran tersebut memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Seperti yang telah diketahui, pengintegrasian teknologi dalam pengajaran agama tidak hanya memperkaya teknik pengajaran, tetapi juga menjawab kebutuhan dan preferensi belajar generasi milenial yang aktif dan terhubung secara digital⁸. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan diangkat. Persamaannya adalah penelitian ini sama-sama mempelajari penggunaan media digital dalam proses pembelajaran PAI untuk meningkatkan minat belajar siswa. Perbedaan tersebut terletak pada fokusnya, di mana penelitian sebelumnya lebih menekankan pada penerapan teknologi dalam proses belajar untuk meningkatkan minat siswa, sedangkan penelitian ini membahas pengaruh penggunaan media digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini memiliki unsur kebaruan yang sepenuhnya diteliti dan dikembangkan oleh peneliti sendiri.

⁸Legi Aulia Putri danUlva Rahmi,“ Pemanfaatan Media Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI Pada Generasi Milenial”, *Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*. No. I Vol. II (Februari, 2024). Hal. 30.

4. Penelitian relevan atas nama Afifatul Masruroh Dalam penelitian skripsinya yang berjudul “*Pengembangan media pembelajaran berbasis virtual Classroom melalui Instagram untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di SMA Negeri 4 Bojonegoro*”. Pendidikan Agama Islam, Fakultas Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya 2021.

Hasil dari penelitian ini berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran yang berlandaskan virtual classroom menggunakan Instagram dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Media ini dirancang untuk mendukung proses belajar yang berorientasi pada siswa dan membantu mereka untuk lebih mandiri dalam belajar. Berbeda dengan metode pengajaran tradisional, di mana siswa cenderung bergantung pada guru dan memiliki waktu belajar yang lebih terbatas.⁹ Dari fokus penelitian yang telah disebutkan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan penelitian ini. Persamaannya adalah penelitian ini sama sama meneliti tentang penggunaan media digital dalam proses pembelajaran PAI. Perbedaan tersebut terletak pada hal berikut, yaitu penelitian sebelumnya tidak membahas pengaruh penggunaan

⁹ Afifatul Masruroh, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Classroom Melalui Instagram Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Di SMA Negeri 4 Bojonegoro”, Fakultas Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya. Hal. 100.

media digital terhadap motivasi belajar siswa, melainkan fokus pada pengembangan media pembelajaran berbasis virtual classroom melalui Instagram yang sudah dirancang dengan baik. Sementara itu, penelitian yang akan dilakukan ini membahas pengaruh penggunaan media digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini memenuhi syarat sebagai karya yang baru dan sepenuhnya merupakan hasil dari usaha peneliti sendiri.

- Penelitian relevan atas nama Ellen Dwi Arinda. Dalam penelitian
5. skripsinya yang berjudul ***“Pemanfaatan media dalam pembelajaran Pendidikan agama islam pada siswa kelas XI sekolah menengah atas negeri 1 Taruna Budaya Rogojampi tahun Pelajaran 2021/2022”***. Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2022.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada beberapa keuntungan dalam menggunakan media pembelajaran dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pemanfaatan media dalam kegiatan belajar mengajar yang mengidentifikasi berbagai keuntungan, yakni penyampaian materi dapat menjadi lebih seragam, media pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami dan menarik perhatian, serta membuat proses belajar mengajar menjadi

lebih interaktif¹⁰. Berdasarkan fokus penelitian yang telah dijelaskan, peneliti menyimpulkan bahwa ada persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian ini. Persamaannya adalah penelitian ini sama-sama meneliti penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran PAI. Perbedaan tersebut terletak pada, di mana penelitian sebelumnya tidak meneliti pengaruh penggunaan media digital terhadap motivasi belajar siswa, melainkan berfokus pada manfaat yang diperoleh setelah penerapan media pembelajaran dalam kegiatan belajar. Sementara penelitian yang akan diangkat membahas pengaruh penggunaan media digital dapat meningkatkan motivasi belajar siswa,

6. Penelitian relevan atas nama Dhiya Rahma, Nada Nupus Ihwani, dan Nadila Sofia Hidayah. Dalam jurnal penelitiannya yang berjudul ***“Pengaruh Penggunaan Media Digital Sebagai Media Interaktif Pada Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”***. Pada jurnal ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya 2024

¹⁰ EllenDwi Arinda, “Pemanfaatan media dalam pembelajaran Pendidikan agama islam pada siswa kelas XI sekolah menengah atas negeri 1 Taruna Budaya Rogojampi tahun Pelajaran 2021/2022”, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, UIN kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2022 Hal. 105.

Hasil penelitian yaitu penggunaan media pembelajaran digital berkualitas tinggi dapat meningkatkan kualitas belajar siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan pembelajaran¹¹. Letak persamaannya adalah penelitian ini sama-sama meneliti penggunaan media digital dalam proses pembelajaran PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan letak perbedaan dari penelitian ini adalah penggunaan media digital tidak hanya ~~juga meningkatkan kualitas belajar siswa dan siswa~~ tetapi juga meningkatkan kualitas belajar siswa dan siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sementara penelitian yang akan diangkat membahas pengaruh penggunaan media digital dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, Maka penelitian ini sudah memenuhi unsur kebaharuan bersifat murni yang dilakukan oleh penelitian sendiri.

7. Penelitian relevan atas nama Renolf Albert. Dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “***Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran PAI Materi Rukun Rukun Shalat Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 3 SD Di SDIT RUHUL JADID Bengkulu Utara***”. Pada jurnal AL-ASHR: p-ISSN : 2502-8383

¹¹ Dhiya Rahma, dkk, “Pengaruh Penggunaan Media Digital Sebagai Media Interaktif Pada Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”, *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*. No. II, Vol. IV (Juni 2024)

Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, Prodi PGMI-Fakultas
Tarbiyah 2024

Hasil penelitian ini yaitu penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI materi rukun-rukun sholat di kelas 3 SD ~~belajar, keteraktifan, dan pemahaman siswa. Untuk~~ persamaannya adalah penelitian ini sama sama meneliti penggunaan media digital dalam proses pembelajaran PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan letak perbedaan dari penelitian adalah penggunaan media digital tidak hanya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa tetapi juga meningkatkan kualitas belajar siswa dan menjadikan siswa mudah dalam memahami materi dan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sementara penelitian yang akan diangkat membahas pengaruh penggunaan media digital dapat meningkatkan motivasi belajar siswa,

8. Penelitian relevan atas nama Siti Halimah dan Nur Hidayatul Maulidya, Dalam jurnal penelitiannya yang berjudul ***“Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Kahoot Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Pasuruan”***. Pada jurna Al Murabbi : Jurnal Pendidikan Agama Islam 2021

Hasil penelitian ini yaitu media pembelajaran aplikasi kahoot mampu membangun semangat dan antusias belajar anak didik, menciptakan rasa senang di dalam pembelajaran, membantu dalam mempertajam materi yang telah dijelaskan pengajar, melatih siswa dalam memanage waktu, melatih siswa berpikir cepat, serta mampu menjadikan siswa lebih tertantang dan bersaing dengan teman lainnya di dalam proses pembelajaran¹². Letak persamaannya adalah penelitian ini sama sama meneliti penggunaan media digital dalam proses pembelajaran PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan perbedaan dari penelitian adalah penggunaan media pembelajaran hanya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan spesifik menggunakan aplikasi Kahoot, sementara penelitian yang akan diangkat membahas pengaruh penggunaan media digital dapat meningkatkan motivasi belajar siswa tanpa spesifikasi suatu aplikasi.

9. Penelitian relevan atas nama NI Gusti Ayu Putu Widiastari dan Ryan Dwi Puspita. Dalam jurnal penelitiannya yang berjudul ***“Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres 2***

¹² SitiHalimahdan Nur Hidayatul Maulidya, “Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Kahoot Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Pasuruan”, jurna Al Murabbi : ***Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 7*** Nomor (1, Desember 2021). Hal. 28

Nambaru". Pada jurnal Elementary : Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar 2024.

bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital memiliki dampak yang positif terhadap motivasi belajar siswa. Melalui aplikasi pembelajaran interaktif, video edukasi, dan animasi, siswa menunjukkan peningkatan keterlibatan yang signifikan selama proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari meningkatnya antusiasme dan partisipasi siswa, baik dalam kegiatan individu maupun kolaboratif. Letak persamaannya adalah penelitian ini sama-sama meneliti penggunaan media digital dalam proses pembelajaran PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan perbedaan dari penelitian di atas adalah penggunaan media pembelajaran ini hanya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di tingkat sekolah dasar. sementara penelitian yang akan diangkat membahas pengaruh penggunaan media digital dapat meningkatkan motivasi belajar siswa SMP, Maka penelitian ini sudah memenuhi unsur kebaharuan bersifat murni yang dilakukan oleh penelitian sendiri.

B. Landasan teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran Digiital

Media pembelajaran digital adalah berbagai jenis alat yang dapat berupa fisik dan komunikatif, baik dalam bentuk perangkat lunak maupun perangkat keras. Alat-alat ini perlu dirancang atau ditingkatkan, digunakan, dan diatur sedemikian rupa agar dapat mencapai efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran.¹³ Media pembelajaran digital adalah jenis media yang tepat untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini disebabkan karena sebagian besar media pembelajaran memiliki unsur unsur yang merupakan salah satu kebutuhan anak-anak di sekolah.

Pembelajaran digital merupakan alat teknologi yang berkembang pesat dan kini digunakan sebagai sarana belajar. Media digital adalah sarana yang memfasilitasi siswa untuk meningkatkan keterampilan mereka sesuai dengan waktu serta memberikan peluang untuk berbincang kritis dan mengembangkan solusi masalah melalui kolaborasi dan komunikasi.¹⁴

Pembelajaran digital dapat diartikan sebagai sistem pengolahan informasi secara digital yang mendukung proses belajar aktif, pembangunan pengetahuan, penelitian, dan eksplorasi diri siswa. Selain itu, sistem ini mendukung komunikasi jarak jauh dan pertukaran informasi antara pengajar dan murid di kelas yang berbeda.

¹³ Riri Okra, "PengembanganMediaBelajar Digital IPA Di SMP N 3 Kecamatan Pangkalan", *Jurnal Educative: Jurnal Of Educational Studies*, (2019). Hal. 122

¹⁴ Suciati, "Pengembangan Kreativitas Inovatif Melalui Pembelajaran Digital", *Jurnal Pendidikan* Vol. 19 No. 2, (2018). Hal. 146 - 155

b. Karakteristik Media Pembelajaran Digital

Media pembelajaran digital merupakan media yang saat ini digunakan dalam pembelajaran. menurut Rayitno, adapun karakteristik dalam pembelajaran digital yaitu¹⁵

- 1) Proses belajar yang menggabungkan berbagai metode penyampaian, pendekatan belajar, teknik pembelajaran, serta berbagai jenis media pembelajaran yang didukung oleh teknologi yang berbeda.
- 2) Pembelajar online sering kali lebih mengutamakan diri sendiri dan sangat terfokus pada teknologi yang mereka miliki. Mereka menyelesaikan tugas dan tanggung jawab secara tepat waktu, dengan cara yang efisien dan praktis. Pembelajaran bisa berlangsung di mana saja dan kapan saja.
- 3) Internet mempermudah proses pencarian dan penemuan dalam bidang ilmu, setiap orang dapat melakukannya sesuai kemampuan mereka sendiri, sehingga tidak perlu merasa malu ketika melakukan kesalahan, berbuat curang, atau saat menciptakan dan menerbitkan karya.

c. Tujuan Media Pembelajaran

Tujuan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran adalah sebagai berikut

- 1) Meningkatkan semangat belajar siswa

¹⁵ Dr.Rusman,dkk,“*Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*”, Jakarta: Rajagrafindo Persada, (2015). Hal. 407.

- 2) Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar
- 3) Membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran

d. Manfaat Media Pembelajaran

Sudjana dan Rivai mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik sebagai berikut:

- 1) Proses belajar akan menjadi lebih menarik bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan semangat mereka untuk belajar..
- 2) Materi pembelajaran akan menjadi lebih mudah dipahami, sehingga siswa dapat menguasai dan mencapai tujuan yang ditetapkan dalam proses belajar.
- 3) Cara pengajaran akan lebih beragam, tidak hanya bergantung pada interaksi melalui penjelasan guru, sehingga siswa tidak merasa jenuh dan guru tetap memiliki energi, terutama jika guru mengajar di setiap sesi pelajaran.
- 4) Para pelajar akan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran karena mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru, tetapi juga terlibat dalam aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, berperan, dan berbagai kegiatan lainnya.

Secara singkat, suatu benda dapat dianggap sebagai media belajar jika benda itu dapat dipakai untuk menyampaikan suatu objek atau peristiwa tertentu dalam kegiatan belajar, tanpa

terikat oleh waktu. Dalam hitungan menit, benda tersebut dapat ditunjukkan kepada para siswa. Dengan memperhatikan berbagai karakteristik dari media belajar yang tersedia, kita bisa meningkatkan fungsi dan efektivitasnya dalam proses pembelajaran.

e. Bentuk Bentuk Media Pembelajaran Digital

Perangkat pengajaran mencakup berbagai alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan disesuaikan dengan isi materi yang akan dipresentasikan. Salah satu contoh dari media pembelajaran digital adalah Media Visual, Media Audio, Media Audiovisual, dan media interaktif. Beberapa jenis media digital yang diterapkan dalam proses pembelajaran antara lain:

1) Media Visual

Media Visual merupakan sarana yang memberikan informasi dalam format gambar tanpa melibatkan suara. Terdapat berbagai jenis yang beragam, seperti model media visual, poster, buku, ilustrasi, grafik, diagram, dan lain-lain. Media Visual memiliki potensi besar dan menawarkan berbagai keuntungan dalam menggambarkan konsep yang abstrak. Media ini mampu mengubah gagasan-gagasan abstrak menjadi representasi nyata menggunakan simbol lisan dalam bentuk yang konkret. Meskipun biayanya cenderung tinggi, media ini mudah untuk disimpan, namun memerlukan kreativitas dalam perancangan,

pengembangan, dan manipulasi sesuai dengan kebutuhan para siswa.¹⁶

Contoh media visual dalam pembelajaran

a) Media Visual yang tidak Diproyeksikan

1) Poster. Poster merupakan gabungan dari gambar visual, teks, warna, dan garis. Kombinasi visual ini dirancang untuk menarik perhatian siswa, setidaknya dari jarak tertentu, untuk menyampaikan pesan melalui emosi. Untuk mencapai efektivitas, poster perlu memiliki warna yang cerah dan tampilan yang menarik. Poster dapat dibuat di berbagai media seperti kertas, kain, kayu, dan lain-lain.

2) Bagan. Bagan ini merupakan gambaran visual yang menunjukkan keterkaitan antara urutan waktu objek abstrak, kejadian, jumlah, dan tingkatan. Dengan kata lain, media ini dapat menyampaikan gagasan dan konsep yang dapat dipahami baik melalui tulisan maupun secara visual.

¹⁶ AldinaTri Oktaviani dkk. "Metode Pembelajaran yang Tepat Diterapkan pada Siswa dengan Gaya Belajar Visual", *Prosiding Seminar Nasional PGMI* (2021). Hal. 735

b) Media Visual yang Diproyeksikan

Digital Images (Gambar Digital)

Penggunaan media disajikan secara digital melalui gambar digital ataupun analog. Gambar dapat ditampilkan di komputer atau televisi. Proyek gambar digital yang dapat ditampilkan secara digital melalui LCD adalah perangkat elektronik yang mendukung upaya transparansi, namun lebih terprogram dan dapat terhubung langsung dengan komputer.

1. Karakteristik Media Visual,

- a) Teks dibaca secara linear
- b) Menampilkan komunikasi secara satu arah;
- c) Ditampilkan secara statis atau diam;
- d) Pengembangannya sangat tergantung pembahasan;
- e) Berorientasi atau berpusat pada siswa

Kelebihan Media Visual¹⁷

- a) Peningkatan perhatian dan daya tarik bagi orang banyak
- b) Dapat memberikan minat dan keinginan baru
- c) Dapat menanamkan konsep yang benar

¹⁷ Septy Nurfadhillahddkk, "Penerapan Media Visual Untuk Siswa Kelas V di SDN Muncul 1", *Jurnal Edukasi dan Sains* Volume 3, Nomor (2, Agustus 2021). Hal. 238

- d) Dapat memberikan interaksi terhadap peserta didik serta lingkungan di sekelilingnya
- e) Media Visual Bisa mengatasi masalah keterbatasan pengalaman yang dimiliki peserta didik
- f) Analisa sangat tajam, bisa membuat banyak orang tidak mengerti maksud dari isi beritanya
- g) Dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik

Kekurangan Media Visual

- a) Biaya pembuatan cukup mahal
 Biaya pembuatan media cetak, pembuat harus lebih dulu menyetak dan mengirim sebelum dipamerkan atau ditampilkan untuk dinikmati banyak orang
- b) Visual yang sangat terbatas
- c) Lambat dan kurang praktis
- d) Tidak Adanya audio, dikarenakan pembuatan hanya menggunakan media gambar atau tulisan yang tidak bisa didengar orang

2). Media Audio

Media audio adalah alat yang memungkinkan pesan disampaikan melalui indera pendengaran saja. Informasi yang ingin disampaikan disajikan dalam bentuk bunyi

seperti kata-kata, musik, dan efek suara. Menurut Sadiman, media audio adalah sarana untuk mengkomunikasikan pesan dalam bentuk simbol bunyi, baik yang bersifat verbal (melalui kata-kata atau bahasa lisan) maupun non-verbal. Dalam dunia pendidikan, media audio digunakan sebagai sumber yang menyampaikan pesan dalam bentuk suara seperti rekaman, yang dapat merangsang pemikiran, emosi, perhatian, dan minat siswa, sehingga mendukung proses belajar.¹⁸

Media audio memiliki contoh yang bervariasi, diantaranya Radio, Rekaman suara, Musik edukasi, Audiobook, dan sebagainya.

Adapun Karakteristik Media Audio diantaranya

- a) Berbasis suara (narasi, musik, efek suara).
- b) Mengembangkan imajinasi peserta didik.
- c) Perlu kualitas suara yang baik.
- d) Sederhana dan mudah digunakan.
- e) Menuntut fokus dan perhatian penuh.

3). Media Audiovisual

Media audio visual merupakan sarana yang dapat menampilkan gambar bergerak, warna, serta dilengkapi

¹⁸ AmalyaPutri dkk. “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa di Sekolah”, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* Vol 1 No. 2 (Agustus 2022). Hal. 65

dengan informasi dalam bentuk teks dan suara. Penggunaan media audio visual dalam aktivitas pembelajaran adalah salah satu taktik yang disiapkan oleh guru untuk menjadikan kegiatan belajar menjadi lebih menarik dan memotivasi siswa untuk belajar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, audio visual diartikan sebagai sesuatu yang dapat didengar dan dilihat; alat yang digunakan untuk melihat dan mendengar (KBBI, 2008:100). Menurut Hamdani, media ini, sesuai namanya, merupakan gabungan antara audio dan visual, atau bisa juga disebut sebagai media untuk melihat dan mendengar. Pemanfaatan audio visual akan membuat penyampaian materi kepada siswa menjadi lebih jelas dan efisien.¹⁹

Media Audiovisual dibagi menjadi: Media Audiovisual Statis dan Media Audiovisual Dinamis. Media Audiovisual Statis merupakan media yang menampilkan suara bersamaan dengan gambar yang tidak bergerak, seperti sound slide film. Di sisi lain, Media Audiovisual Dinamis adalah media yang menunjukkan suara dan gambar yang bergerak, contohnya meliputi film, televisi, dan lainnya..

¹⁹ Jazilatur Rahmah Ichsan dkk. "Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar", *Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian* (SNHRP-III 2021). Hal. 186

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa yang termasuk ke dalam kategori media audio visual adalah:

a) Film dan Video

Film dan video merupakan bentuk media yang menggabungkan suara dan gambar. Keduanya dapat menyampaikan informasi, menguraikan menjelaskan ide yang rumit, mengajarkan keterampilan, memperpendek atau memperpanjang durasi, serta mempengaruhi pandangan. Jika dibandingkan dengan jenis media lainnya, film dan video memiliki beberapa keunggulan sebagai berikut.

- 1) Penerima pesan akan memperoleh tanggapan yang lebih jelas dan tak mudah dilupakan, karena antara melihat dan mendengar dapat dikombinasikan menjadi satu.
- 2) Dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu
- 3) Dapat menikmati kejadian dalam waktu yang lama pada suatu proses atau peristiwa tertentu.

b) Televisi

Televisi adalah perangkat elektronik yang menyampaikan gambar tetap dan gambar bergerak beserta suara melalui kabel atau udara. Perangkat ini memanfaatkan alat yang mengubah cahaya dan suara

menjadi gelombang listrik dan kemudian mengubahnya kembali menjadi cahaya yang bisa dilihat dan suara yang dapat didengar.

Kekurangan Media Audiovisual

Media Audiovisual mengandalkan jaringan internet yang cukup dan stabil, bila mana tidak adanya internet atau kuota yang akan menjangkau aplikasi tersebut maka tidak dapat dipakai atau mendukung dalam proses mendesain.

4). Media Interaktif

Media pembelajaran interaktif adalah alat bantu mengajar yang dibuat agar siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga bisa berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran. Menurut penelitian sebelumnya, media interaktif mencakup berbagai bentuk ~~perangkat lunak~~ ^{perangkat lunak} pembelajaran, multimedia, aplikasi berbasis web, permainan edukatif, serta berbagai platform digital lainnya yang mempermudah proses interaksi.²⁰

Contoh Media Interaktif Dalam Pembelajaran

a). Permainan (Game edukasi)

²⁰ IkaRusnia dan Ari Suriani, "Dampak Penggunaan Media Pengajaran Interaktif dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar", *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial* Volume 3, Nomor 4, (Juli 202). Hal. 210

Permainan tersebut membantu mewarnai suasana kelas, mengurangi ketegangan, dan membantu siswa tetap konsentrasi terhadap materi yang diajarkan. Dengan demikian, penggunaan permainan sebagai ice breaking ternyata memperkaya proses pembelajaran menjadi lebih hidup, menarik, dan tidak membosankan. Penggunaan media pembelajaran interaktif berbentuk permainan dapat menggunakan seperti Adobe Kahoot, Quiziz, Wordwall, Coral draw, dan sebagainya

b). Canva

Penggunaan aplikasi Canva bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi penggunanya dalam berkreasi, berkat berbagai fitur yang ada. Canva telah menjadi salah satu aplikasi desain yang sangat gampang dipahami. Di samping itu, Canva juga memiliki keunggulan yang membuatnya populer di kalangan banyak pengguna, termasuk mereka yang baru belajar menggunakan aplikasi ini.

Karakteristik Media Interaktif

- a) Gabungan berbagai media
- b) Bersifat mandiri

- c) Relevan dengan tujuan pembelajaran
- d) Mengembangkan Kopetensi
- e) Alternatif Media Pembelajaran

Kelebihan Media Interaktif

Adapun kelebihan dari penggunaan media pembelajaran interaktif diantaranya yaitu :

- a) Dapat menarik perhatian anak
- b) Media pembelajaran interaktif lebih efektif
- c) Dapat digunakan sebagai media pembelajaran jarak jauh
- d) Dapat digunakan dimanapun dan kapanpun
- e) Dalam pembuatan dapat diwakilkan selama memiliki konsep yang jelas
- f) Dengan menggunakan media interaktif ini pendidik bisa beralih sebagai fasilitator
- g) Media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Untuk kelemahan dari penggunaan media interaktif diantaranya

- a) Pembuatan media pembelajaran optimal memerlukan waktu yang agak lama
- b) Beberapa media interaktif cenderung memerlukan jaringan internet

- c) Perawatan media interaktif terutama jika terjadi kerusakan memerlukan biaya yang cukup banyak.
- d) Tidak semua pendidik, orang tua, dan peserta didik dapat memanfaatkan media pembelajaran interaktif

f. Peran Media Digital Dalam Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki peranan yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas proses belajar. Dengan memanfaatkan beragam jenis media, seperti foto, film, grafik, dan alat interaktif lainnya, pengajar dapat mengajak siswa untuk menghadirkan informasi serta materi ajar dari hal-hal yang lebih menarik dan lebih mudah dipahami. Pemilihan media yang sesuai juga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik dan membantu mereka mengaitkan konsep dalam konteks kehidupan sehari-hari.²¹

Namun demikian, penggunaan media pembelajaran tidaklah tanpa tantangan. Salah satu kekurangannya adalah biaya yang lebih tinggi untuk pengadaan serta pemeliharaan perangkat dan materi pembelajaran yang relevan. Namun, manfaat menggunakan media belajar dalam konteks pendidikan dasar terlihat jelas. Dampak positifnya adalah untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

²¹ RintiaRestu Widari, Ralifia Fladesya, dan Sonya. "Peran dan Tantangan Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pendidikan Dasar: Meningkatkan Efektivitas dan Minat Belajar Siswa", *Jurnal Insan Pendidikan dan Sosial Humaniora* Vol.2, No.3 (Agustus 2024). Hal. 203

Ada beberapa peranan media pembelajaran dalam proses belajar antara lain²²:

- 1) Media pembelajaran berbasis digital memainkan peran yang signifikan dalam mendorong keterlibatan siswa selama proses belajar. Dengan memanfaatkan berbagai elemen seperti video, foto, animasi, dan media interaktif lainnya, siswa dapat merasakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Media pembelajaran digital ini dapat memperkaya pengalaman siswa, karena menyajikan informasi dengan berbagai cara. Sebagai contoh, siswa dapat melihat demonstrasi praktis mengenai konsep yang sedang dipelajari melalui video, sementara materi seperti gambar dan grafik membantu mereka memvisualisasikan ide-ide abstrak dengan lebih baik.
- 2) Media belajar digital memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit. Dengan memanfaatkan animasi dan simulasi, siswa dapat melihat secara visual bagaimana suatu proses atau fenomena berfungsi, sehingga mereka lebih mudah memahami hal-hal yang

²² Ifan Hakim, "Peeran Media Pembelajaran Digital Dalam Membentuk Perkembangan Kepribadian Siswa Di Pendidikan Vokasi", *Educatioanl Journal: General and Specific Research* Vol. 4 No. (2 Juni 2024). Hal. 266

kompleks. Selain itu, media belajar digital juga mendorong kerja sama dan interaksi di antara siswa. Melalui platform pembelajaran online, siswa dapat saling berinteraksi, bertukar ide, dan bekerja sama dalam proyek kelompok, menciptakan pengalaman belajar yang lebih kolaboratif dan efektif.

3) Media pembelajaran digital memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar secara mandiri. Melalui platform pembelajaran online, mereka dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja, sehingga dapat mengatur waktu belajar sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Dengan menggunakan media pembelajaran ini, siswa juga memiliki kesempatan untuk menjelajahi berbagai sumber daya pendidikan yang lebih beragam. Misalnya, internet menawarkan akses ke materi tambahan, tutorial video, dan berbagai sumber belajar lainnya yang dapat membantu mereka memperdalam pemahaman terhadap konsep-konsep yang sedang dipelajari.

4) Media pembelajaran yang menggunakan teknologi digital memiliki peranan yang signifikan dalam dunia pendidikan saat ini. Dengan adanya media ini, partisipasi siswa dapat lebih meningkat, pengalaman belajar menjadi lebih beragam, dan pemahaman terhadap materi pun menjadi lebih mendalam. Di samping itu, media pembelajaran digital juga dapat mendorong kerjasama serta interaksi antar siswa, mendukung pembelajaran

mandiri, dan memberikan akses ke berbagai sumber yang lebih luas. Dengan penggunaan yang tepat, media pembelajaran dapat menjadikan pendidikan zaman now lebih efisien dan menarik bagi para siswa.

5) Penggunaan media pembelajaran digital berperan penting dalam membantu siswa mengembangkan berbagai keterampilan, termasuk pemikiran kritis dan keterampilan analitis. Dengan adanya media digital, siswa dapat terlibat dalam tugas-tugas yang menuntut mereka untuk melakukan analisis dan integrasi, yang pada gilirannya memperkuat kemampuan berpikir kritis mereka. Selain itu, media digital juga menyediakan data yang memerlukan analisis, sehingga siswa dapat mengasah keterampilan analitis mereka secara efektif.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi dapat diartikan sebagai keseluruhan penggerak yang terdapat dalam diri individu, yang memicu rasa ingin belajar dan memastikan kelangsungan proses pembelajaran. Motivasi belajar merupakan faktor psikologis yang bersifat non-intelektual. Faktor ini sangat erat kaitannya dengan dorongan yang muncul, baik dari dalam diri maupun dari lingkungan sekitar seseorang, yang pada

gilirannya mempengaruhi keinginan untuk belajar.²³. Jadi, motivasi adalah aspek dinamis yang sangat krusial. Tidak jarang siswa yang tampil kurang baik bukan karena keterbatasan kemampuan, melainkan akibat kurangnya dorongan untuk belajar, sehingga mereka tidak berupaya menggunakan seluruh potensinya. Dalam metode pengajaran tradisional yang bergantung pada pendekatan ekspositori, sering kali motivasi diabaikan oleh pendidik.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi memiliki fungsi yang sangat penting dalam kegiatan yang kemudian mempengaruhi kekuatan kegiatan ini.

Motivasi adalah kekuatan pendorong di balik kegiatan seseorang.

Menurut Sardiman, ada tiga fungsi motivasi: Yaitu²⁴

1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai kekuatan pendorong atau mesin untuk melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini adalah kekuatan pendorong untuk semua kegiatan yang harus dilakukan.

2) Menentukah arah perbuatan, yaitu tujuan yang harus dicapai. Motivasi dapat memberikan instruksi dan kegiatan yang perlu dilakukan sesuai dengan rumusan tujuan.

²³ Endang Titik Lestari, “*Cara Praktis Meningkatkan Motivasi sekolah Siswa Dasar*”, Yogyakarta: CV Budi Utama, (2020), Hal. 5.

²⁴ Amma Rmda” Kedudukarrn Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran” *Lantanida Journal*, Vol. 5 No. 2 (2017) Hal. 176

3) Menyeleksi perbuatan yaitu menetapkan tindakan-tindakan yang perlu dilakukan yang sesuai untuk mencapai tujuan, dengan mengecualikan tindakan-tindakan yang tidak memberi manfaat untuk tujuan tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, kita dapat menarik kesimpulan bahwa motivasi bertindak sebagai kekuatan pendorong bagi seseorang untuk melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan. Mereka yang melakukan kegiatan menghasilkan sesuatu dan tujuan yang baik, itu semua karena adanya motivasi untuk melakukan kegiatan tersebut.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Keberhasilan belajar siswa dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh motivasi keberadaan mereka sendiri. Salah satu indikator untuk kualitas belajar adalah motivasi tinggi siswa. Motivasi belajar tersebut dapat timbul karena beberapa faktor, yaitu²⁵:

1) Faktor internal

Faktor internal terbagi atas dua kategori, yaitu faktor fisik dan faktor psikologis. Faktor fisik adalah elemen yang mempengaruhi tubuh dan penampilan seseorang. Aspek fisik

²⁵ Muhibbin, Marfuatun Urgensi Teori Hierarki Kebutuhan Maslow Dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Kependidikan* Vol. 15, No 2 (Desember 2020), Hal. 70 - 80

mencakup gizi, kesehatan, dan berbagai fungsi fisik, terutama indra. Di sisi lain, faktor psikologis merupakan elemen dalam diri yang berkaitan dengan aspek-aspek yang dapat mendukung atau menghalangi proses pembelajaran siswa. Faktor ini berkaitan dengan keadaan mental siswa.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal dibagi menjadi dua kategori, yaitu faktor sosial dan non-sosial. Faktor sosial terdiri dari sesuatu yang ditimbulkan oleh orang-orang di sekitar siswa, seperti guru, teman, orang tua, tetangga, dan lain-lain. Di sisi lain, faktor non-sosial mencakup aspek-aspek yang berasal dari lingkungan fisik sekitar siswa. Ini termasuk kondisi cuaca (apakah panas atau dingin), waktu (pagi, siang, atau malam), suasana tempat (tenang, bising, atau kualitas sekolah yang digunakan siswa untuk belajar), serta sarana belajar yang tersedia.

d. Jenis Jenis Motivasi

Motivasi dapat dibedakan menjadi 2 bentuk yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik²⁶:

²⁶ Dedi DwiCahyonodkk. "Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar", *Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 6, No. 1 (2022). Hal. 40

1). Motivasi Intrinsik

Motivasi Intrinsik merupakan dorongan yang tidak memerlukan rangsangan dari luar, karena setiap orang memiliki hasrat untuk melakukan aktivitas tertentu. Individu yang termotivasi oleh faktor internal hanya merasakan kepuasan ketika mereka memperoleh hasil dari tujuannya sendiri. Contohnya, seseorang yang mencintai seni merasa terdorong untuk berkarya seni seperti melukis karena ketertarikan dalam dirinya. Mereka yang rajin dan bertanggung jawab tanpa menunggu arahan sudah berusaha untuk belajar semaksimal mungkin.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ini timbul akibat adanya dorongan dari lingkungan sekitar, baik itu berupa ajakan, instruksi, atau tekanan dari orang lain, sehingga dalam kondisi seperti ini, siswa bersedia melakukan hal untuk meraih suatu tujuan yang menyertainya. Contohnya, seorang siswa mengikuti arahan dari guru, namun jika ia tidak menaati perintah tersebut, guru akan memberikan teguran.

e. Bentuk Bentuk Motivasi

1). Kompetisi atau persaingan

Persaingan dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong siswa untuk belajar. Baik kompetisi individu dan kelompok dapat meningkatkan kinerja pembelajaran siswa. Unsur kompetitif sering digunakan di dunia industri dan perdagangan, tetapi meningkatkan kegiatan pembelajaran siswa juga sangat efektif.

2) Mengetahui Hasil

Dengan mengetahui hasil, siswa akan termotivasi untuk berusaha lebih keras dalam belajar. Bagi siswa yang memperoleh nilai tinggi, mereka akan lebih sering belajar untuk meraih prestasi yang lebih baik dibandingkan sebelumnya. Sementara itu, siswa yang mendapatkan nilai rendah akan berusaha lebih giat untuk memperbaikinya.

3) Memberi Evaluasi

Evaluasi dapat digunakan sebagai strategi yang bagus untuk memotivasi siswa. Evaluasi guru yang dilakukan setiap hari yang diprogram dengan baik dapat menyebabkan perubahan sikap positif terhadap anak-anak

4) Hadiah

Hadiah merupakan tindakan memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai bentuk penghargaan. Di bidang pendidikan, hadiah

bisa dimanfaatkan sebagai sarana motivasi. Hadiah bisa diberikan kepada siswa yang berprestasi.²⁷

5) Pujian

. Guru dapat menggunakan pujian untuk mengakui prestasi siswa saat menyelesaikan tugas yang diberikan. Dengan memberikan pujian, hal ini akan mendorong semangat seseorang, sehingga dia akan lebih termotivasi untuk belajar jika hasil kerjanya dihargai dan mendapatkan perhatian.

3. Pendidikan Agama Islam (PAI)

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata. “Pais” artinya seseorang, dan “again” diterjemahkan membimbing. Jadi, pendidikan atau yang disebut juga paedagogie adalah bimbingan yang diberikan kepada seseorang. Pendidikan secara umum adalah bimbingan yang dilakukan secara sadar oleh pendidik terhadap pertumbuhan fisik dan mental peserta didik, sehingga terbentuklah kepribadian yang utama. Dalam agama Islam, terdapat tiga kata yang digunakan untuk menyatakan makna pendidikan, yaitu tarbiyah, ta'lim, dan ta'dib.

Namun saat ini, istilah yang digunakan di dunia Arab adalah

tarbiyah.²⁸

²⁷ RahmanSunarti. “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar”, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, (November 2021). Hal. 295

²⁸ Ayatullah, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara”, *Jurnal Pendidikan dan Sains* Volume 2, Nomor 2, (Agustus 2020). Hal. 211

b. Unsur Unsur Pendidikan Agama Islam

Proses pendidikan agama memasukkan beberapa unsur seperti peserta didik, pendidik, interaksi dan maksud pendidikan, materi pendidikan, alat dan metode, serta lingkungan pendidikan.²⁹

1). Peserta Didik

Peserta didik adalah unsur penting dalam proses belajar mengajar, berperan dalam menentukan kesuksesan proses tersebut. Mereka adalah individu yang masih dalam proses menuju kematangan fisik, mental, intelektual, dan psikologis memiliki kemungkinan yang bisa dikembangkan hanya melalui pendidikan. Peserta didik membutuhkan bimbingan yang lengkap dari pendidik dalam proses pembelajaran mereka.

Ciri khas murid yang harus dipahami oleh Pendidik ialah:

- a) Seseorang yang berpotensi diri dan psikologis yang unik.
- b) Seseorang dalam proses perkembangan.
- c) Seseorang yang butuh bimbingan individual.
- d) seseorang yang mampu untuk mandiri.

2). Pendidik

Pendidik merupakan seseorang bertanggung jawab untuk mengarahkan memberikan bimbingan dan dukungan kepada peserta didik dalam pertumbuhan fisik dan rohani mereka. Anak-

²⁹ Failla Aylana Ain, "Unsur-unsur dasar pendidikan Islam", *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, Volume 3, June (2025). Hal. 845

anak belajar mengenai pendidikan mereka dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, oleh karena itu orang tua, guru, pemimpin pendidikan, serta masyarakat memiliki tanggung jawab terhadap pendidikan anak-anak tersebut.

3). Interaksi dan maksud Pendidikan

Hubungan pendidikan adalah komunikasi langsung antara siswa dan guru. pengajar yang ditujukan untuk mencapai maksud pendidikan. Pendidikan islam yang berhasil membutuhkan pendekatan yang sesuai dengan perkembangan peserta didik. Pendidikan Agama Islam memiliki dua tujuan utama, yaitu membawa kebahagiaan di dunia dan keberkahan di akhirat.

4). Materi Pendidikan

Materi pelajaran agama Islam yang diberikan kepada para peserta didik, diselaraskan dengan tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Tujuannya adalah. membentuk nilai budi pekerti yang mulia dan sejalan dengan sifat asli manusia yang diciptakan. Dalam konteks ini, materi atau kurikulum pendidikan seumur hidup dimaknai. Mengamalkan petunjuk Nabi untuk "Tuntutlah ilmu dari buaian hingga liang lahat".

5). Alat Bantu Pendidikan

Alat bantu merupakan bagian yang sangat penting dalam menjalankan proses belajar mengajar. Dengan alat bantu, guru akan lebih mudah dalam mengajar dan siswa juga akan lebih terbantu

serta lebih mudah dalam belajar. Bahan ajar bisa dibuat sesuai dengan kebutuhan dan ciri khas materi yang akan diajarkan.

6). Lingkungan Hidup

Lingkungan memegang peranan penting dalam pendidikan Islam, karena mempengaruhi perkembangan peserta didik dan membentuk kepribadiannya. Lingkungan yang dimaksud adalah situasi sekitar yang memengaruhi cara berjalannya proses anak. Seperti dalam berbagai masalah, kepribadiannya dan perkembangan anak tidak hanya disebabkan oleh kurangnya kualitas pendidikan, tetapi juga karena lingkungan sekolah dan masyarakat di sekitar anak tersebut.

a. Karakteristik Pendidikan Agama Islam³⁰

- 1). Berbasis Al Qur'an dan Hadis
- 2). Adanya sikap spiritual, pengetahuan, keterampilan yang seimbang
- 3). Memperhatikan Psikologi Peserta Didik
- 4). Menyesuaikan dengan Konteks Kehidupan
- 5). Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis
- 6). Menumbuhkan Sikap Toleransi dan Kerukunan Antar Umat

Ber aga ma

³⁰ HafidMuslihdkk, "Prinsip dan Karakteristik Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Pendidikan Agama Katekese dan Pastoral (Lumen)* Volume. 3 No. 1 Juni (2024). Hal. 224

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif diartikan sebagai pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau interpretatif.³¹ Metode ini digunakan untuk melakukan penelitian pada objek yang bersifat alami, di mana peneliti berperan sebagai kunci instrumen dan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk menghasilkan hipotesis. Pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi, yang mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh cenderung bersifat kualitatif, dengan analisis data yang bersifat induktif atau kualitatif. Hasil dari penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami makna, mengenali keunikan, membangun fenomena, dan menemukan hipotesis.

Berdasarkan dari jenis data yang dikumpulkan, Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif, baik dalam bentuk tulisan maupun ucapan dari individu, serta perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian kualitatif, fokus utamanya adalah memahami perspektif partisipan melalui berbagai strategi. Strategi yang

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta 2021), hal 9-10

digunakan bersifat interaktif, meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.³²

Berdasarkan penelitian diatas, bahwa penelitian ini peneliti akan mencari data-data pada deskriptif tentang penggunaan media digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada Pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Pakem. Dalam penelitian ini membutuhkan pengamatan terkait bagaimana penggunaan media digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran pai di SMP Negeri 4 Pakem Yogyakarta

B. Tempat atau Lokasi Penelitian

Menurut Sugiyono, area atau tempat penelitian merujuk pada konteks sosial yang akan dijadikan objek penelitian. Lokasi tersebut bisa berupa lembaga pendidikan, organisasi, instansi pemerintah, jalan raya, kediaman, dan sebagainya. Dari penjelasan ini, dapat dipahami bahwa lokasi penelitian merupakan tempat di mana aktivitas pengumpulan data dan informasi penelitian dilakukan.

Guna memperoleh data dan informasi, peneliti memilih SMP Negeri 4 Pakem sebagai lokasi penelitian. SMP Negeri 4 Pakem terletak di Jl Kaliurang KM. 17, Sukunan, Pakembinangun Kec. Pakem, Kab. Sleman, Yogyakarta. Alasan peneliti memilih SMP Negeri 4 Pakem sebagai lokasi penelitian karena peneliti mengamati bahwa sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah favorit di Kabupaten Sleman yang memiliki fasilitas

³² Lexy J.Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002). Hal. 15

cukup lengkap untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang menggunakan teknologi dalam membantu berlangsungnya proses pembelajara, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Informan Penelitian

Informan adalah salah satu subjek penting dalam penelitian kualitatif. Menurut pendapat Spradley, subjek penelitian berfungsi sebagai sumber informasi yang dibutuhkan. Sementara itu, Moleong menekankan bahwa subjek penelitian adalah individu yang memberikan informasi tentang konteks penelitian yang sedang dilakukan. Dari sudut pandang ini, informan dapat dipahami sebagai seseorang yang berperan sebagai subjek penelitian dan memberikan wawasan mengenai lingkungan tempat penelitian berlangsung.

Dalam penelitian ini peneliti memilih Guru Pendidikan Agama Islam sebagai informan utama. Adapun subjek lain sebagai informan pendukung yaitu Wali Kelas dan beberapa peserta didik di SMP Negeri 4 Pakem

D. Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling untuk menentukan informan sebagai sumber informasi. Purposive sampling adalah metode pemilihan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria tersebut antara lain meliputi subjek yang dianggap memiliki pengetahuan mendalam tentang informasi yang diperlukan untuk

penelitian. Selain itu, pertimbangan lain juga mencakup pemilihan subjek yang memiliki kekuasaan, sehingga peneliti dapat lebih mudah melakukan eksplorasi terhadap objek atau situasi sosial yang diteliti.³³ Peneliti memilih kriteria informan penelitian yaitu

1. Wali Kelas

Peneliti memilih wali kelas sebagai informan penelitian karena wali kelas memiliki pengetahuan yang menyeluruh mengenai kondisi siswa dan dinamika pembelajaran di kelas. Wali kelas berinteraksi langsung dengan siswa setiap hari sehingga memahami karakter, kebiasaan belajar, serta respons siswa terhadap penggunaan media digital dalam pembelajaran. Selain itu, wali kelas juga memiliki peran penting dalam memantau pelaksanaan kebijakan sekolah terkait pemanfaatan media digital serta sering menjadi pihak pertama yang mengatasi kendala teknis maupun nonteknis yang dihadapi siswa

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Peneliti memilih guru Pendidikan Agama Islam sebagai sumber informasi karena mereka secara langsung bertanggung jawab dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran PAI yang menjadi pusat kajian ini. Guru PAI mengerti dengan baik cara media digital digunakan dalam proses belajar, mulai dari pemilihan alat, penyusunan materi hingga cara penyampaian yang melibatkan

³³ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: Alfabeta, 2021), hal 95-96

interaksi siswa. Selaku pelaksana pembelajaran, mereka juga bisa menjelaskan dengan jelas bagaimana respons siswa, partisipasi mereka, serta perubahan semangat belajar saat media digital digunakan.

3. Peserta Didik

Peneliti memilih siswa sebagai sumber informasi karena mereka adalah pusat dari proses belajar mengajar di kelas, termasuk penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI. Sebagai orang yang menerima materi dan menggunakan media digital, siswa dapat memberikan informasi tentang belajarnya, serta bagaimana media digital membantu atau justru memberikan hambatan selama pembelajaran. Pandangan siswa sangat penting untuk mengevaluasi keberhasilan penggunaan media digital dari sudut pandang yang paling langsung, sehingga data yang diperoleh lebih lengkap.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti perlu memahami teknik pengumpulan data agar dapat memperoleh data yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Berbagai pengaturan, sumber, dan metode dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, pemilihan metode pengumpulan data

hendaknya disesuaikan dengan karakteristik lingkungan penelitian di mana data tersebut akan dikumpulkan.

Penelitian ini menggunakan metode triangulasi untuk mengumpulkan data. Triangulasi merujuk pada strategi yang menggabungkan beragam teknik pengumpulan data guna mendapatkan informasi dari sumber yang sama. Dengan demikian, tujuan dari teknik triangulasi adalah untuk meningkatkan wawasan peneliti tentang temuan yang didapat, bukan semata-mata mengidentifikasi kebenaran dari berbagai fenomena. Teknik ini melibatkan beberapa metode yang saling melengkapi satu sama lain. Beberapa elemen penting yang dimanfaatkan dalam teknik triangulasi mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi.

4. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh dari pengalaman panca indera, tanpa adanya manipulasi. Menurut Morris, observasi dapat diartikan sebagai proses mencatat berbagai gejala dengan menggunakan berbagai alat untuk tujuan ilmiah atau lainnya. Dengan demikian, observasi merupakan pengumpulan kesan-kesan mengenai dunia di sekitar kita, yang didasarkan pada kemampuan indra kita.³⁴

³⁴ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)", *At-Taqaddum*, Vol. 8, No. 1 (Juli 2016), hal. 21-26.

Realisasi dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi selama kegiatan pembelajaran PAI berlangsung di kelas yang menggunakan media digital, seperti iPad. Peneliti mencatat berbagai interaksi yang terjadi, yaitu antara siswa dan guru, siswa dengan teman sekelas, serta siswa saat menggunakan media pembelajaran digital. Observasi dilakukan dalam dua kali pertemuan dan menggunakan lembar observasi sebagai alat untuk mencatat hasilnya.

5. Wawancara

Esterberg menjelaskan bahwa wawancara merupakan sebuah interaksi antara dua individu, di mana satu pihak mengajukan pertanyaan sementara pihak lainnya memberikan jawaban, serta saling bertukar gagasan dan informasi. Proses ini bertujuan untuk membangun pemahaman mengenai suatu topik tertentu. Selain itu, Esterberg juga mengidentifikasi tiga jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.³⁵

Realisasi wawancara dalam penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti kepada guru kelas, guru PAI, dan beberapa siswa yang menjadi subjek penelitian. Proses dimulai dengan menghubungi guru melalui WhatsApp untuk menentukan jadwal

³⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: Alfabeta, 2021), hal 114 - 117

wawancara. Setelah mendapat persetujuan dari sekolah, peneliti datang ke sekolah dan melakukan wawancara secara langsung di ruang guru atau kelas. Wawancara menggunakan panduan berupa daftar pertanyaan terbuka yang sudah disiapkan sebelumnya serta direkam dengan alat perekam suara sebagai bukti dokumentasi.

6. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memanfaatkan berbagai dokumen. Dalam proses ini, peneliti mengumpulkan informasi yang relevan dari beragam sumber, seperti dokumen tertulis, gambar, dan bentuk dokumentasi lainnya yang berkaitan dengan fokus penelitian. Penggunaan dokumentasi ini berfungsi untuk memperkuat data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih kredibel dan dapat diandalkan.

Realisasi Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan berbagai dokumen pendukung seperti foto kegiatan pembelajaran, foto kegiatan pelatihan guru, serta bukti penggunaan media pembelajaran digital (iPad) dalam proses belajar mengajar. Dokumentasi tersebut diperoleh dari guru PAI dan pihak sekolah.

F. Keabsahan Data

Setelah peneliti mengumpulkan data dari subjek penelitian, langkah selanjutnya adalah memeriksa keabsahan data yang telah diperoleh. Keabsahan data sangatlah penting dalam sebuah penelitian. Dalam konteks

penelitian kualitatif, keabsahan ini melibatkan deskripsi, interpretasi, dan teori. Berbeda dengan pendekatan lainnya, keabsahan dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada tujuan daripada hasil,

Sesuai dengan karakteristik post-positivisme yang melekat pada jenis penelitian ini. Peneliti melakukan beberapa upaya untuk memastikan validitas temuan yang diterima oleh para peneliti, mereka tidak hanya bertanya secara langsung tentang topik ini, tetapi juga mencoba menemukan jawaban dari sumber validitas data lain dengan metode triangulasi.

Triangulasi merujuk pada proses verifikasi data melalui berbagai cara, sumber, dan waktu. Terdapat tiga jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi Teknik, dan Triangulasi waktu. Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah sebuah metode pengumpulan data yang melibatkan beberapa sumber, bukan hanya satu. Metode ini menggunakan teknik pengambilan data yang sama untuk memastikan konsistensi. Tujuannya adalah untuk membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Setelah itu, data yang terkumpul akan dianalisis berdasarkan kesamaan argumen antara sumber-sumber tersebut, sehingga menghasilkan informasi yang lebih spesifik dan akurat..³⁶

Peneliti mengumpulkan data wawancara dari beberapa informan penelitian yang berkaitan dan bersangkutan dengan penelitian dianggap

³⁶ BurhanBungin, Analisis Penelitian Data Kualitatif. (Jakarta: Raja Grafindo, 2009), hal. 50

memiliki sudut pandang berbeda mengenai penggunaan media digital di SMP Negeri 4 Pakem, sehingga terkumpulnya data dari masing masing sumber informasi yang berbeda yang akan memberikan pandangan yang berakn peneliti teliti.

b. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi adalah metode pengumpulan data dengan memeriksa informasi dari sumber yang sama, namun menggunakan teknik atau metode pengumpulan yang berbeda. Dengan cara ini, jika terdapat perbedaan data antara satu metode dan metode lainnya, peneliti dapat mengonfirmasi kepada sumber tersebut mengenai perbedaan yang ada, sehingga dapat menentukan data mana yang paling akurat.

Peneliti mengumpulkan data wawancara dari beberapa informan penelitian yang berkaitan dan bersangkutan dengan penelitian lalu dibantu dengan melakukan observasi dan juga dokumentasi dianggap memiliki sudut pandang berbeda mengenai penggunaan media digital di SMP Negeri 4 Pakem, sehingga terkumpulnya data dari masing masing sumber informasi yang berbeda yang akan memberikan pandangan yang berbeda terkait penelitian atau akan di diskusikan lebih lanjut terhadap sumber data yang bersangkutan dengan penelitian yang akan diteliti.

Alasan peneliti memilih metode triangulasi sebagai teknik pengumpulan data adalah untuk menjamin kelengkapan data

penelitian. Melalui observasi, peneliti mengamati dan mencatat berbagai fakta tergantung situasi dan keadaan di tempat penelitian. Peneliti mengkaji data responden melalui wawancara. Kemudian melalui dokumentasi, peneliti mengumpulkan data dari berbagai dokumen yang berkaitan dengan konteks penelitian

G. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan dan interpretasi informasi yang dikumpulkan melalui teknik-teknik pengumpulan data, dengan tujuan untuk memahami makna yang terkandung di dalamnya.

Sofian Effendi menjelaskan bahwa tujuan dari analisis data adalah mengkonversi data ke dalam format yang mudah dipahami dan diinterpretasikan. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan dengan menggunakan metode statistik yang berkaitan dengan angka-angka untuk menghasilkan temuan penelitian. Sementara itu, dalam penelitian kualitatif, proses analisis data lebih menekankan pada data berupa kata-kata dan kalimat yang menggambarkan subjek atau konteks penelitian.³⁷ Peneliti memutuskan untuk menggunakan model analisis data interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman sebagai metode dalam menganalisis data penelitian ini. Dalam pendekatan kualitatif, analisis data menurut model ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara

³⁷ SanduSiyoto danM.AliSodik, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing), hal. 25

berkelanjutan hingga mencapai kejenuhan data. Proses analisis data menurut Miles dan Huberman terdiri dari beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Pengumpulan data adalah langkah krusial dalam setiap proses penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, umumnya digunakan angket atau tes tertutup untuk mengumpulkan data. Data yang diperoleh kemudian dievaluasi dengan metode statistik. Sebaliknya, dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data biasanya dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, atau dengan pendekatan triangulasi.

Realisasi Peneliti melakukan wawancara kepada informan penelitian yaitu Kepala guru wali Kelas, guru PAI, dan beberapa peserta didik yang berkaitan, observasi, dan dokumentasi ke SMP Negeri 4 Pakem untuk pengumpulan data terkait bagaimana pengaruh penggunaan media digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Dalam penelitian kualitatif, informasi yang diperoleh bersifat luas dan bervariasi. Proses reduksi data bertujuan untuk memilih elemen-elemen yang paling penting, dengan fokus pada aspek-aspek yang relevan dengan penelitian dan mengidentifikasi

tema serta pola yang muncul. Dengan demikian, tujuan dari reduksi data adalah untuk menyajikan gambaran yang jelas, sehingga memudahkan peneliti dalam memahami data dan melanjutkan ke fase berikutnya. Tahapan reduksi data ini didasarkan pada teori dan tujuan yang telah ditetapkan dalam penelitian.

Realisasi setelah peneliti berhasil mengumpulkan data, selanjutnya peneliti merangkum, memilih, dan memfokuskan data yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Data mentah yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian disaring agar hanya data yang penting dan berpengaruh yang digunakan. Pada penelitian ini, data yang telah direduksi berfokus pada pengaruh penggunaan media pembelajaran digital dalam meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran PAI siswa di SMP Negeri 4 Pakem.

3. Penyajian Data (Data Display)

Setelah melewati tahap reduksi, data akhirnya disajikan. Penyajian data kuantitatif dilakukan melalui berbagai bentuk, seperti tabel, grafik, dan bagan, untuk mengatur informasi ke dalam pola hubungan yang lebih mudah dipahami. Sementara itu, data kualitatif dapat disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, diagram, atau teks penjelasan lainnya.

Realisasi setelah peneliti berhasil reduksi data, selanjutnya untuk memudahkan pemahaman dan penarikan kesimpulan, peneliti

menyajikan data dalam bentuk narasi deskriptif. Penyajian ini memuat pengaruh setelah penggunaan media pembelajaran digital, baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, serta perubahan perilaku belajar yang teramati selama proses pembelajaran dan di luar jam pelajaran .

4. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification)

Langkah berikutnya dalam proses analisis data menurut Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan serta melakukan validasi. Kesimpulan awal dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan mungkin akan mengalami perubahan seiring dengan penemuan fakta-fakta baru di tahap selanjutnya. Kesimpulan tersebut akan dianggap stabil dan dapat dipercaya apabila didukung oleh bukti yang valid dan konsisten selama proses pengumpulan data oleh peneliti di lapangan.³⁸

Realisasi setelah peneliti berhasil menyajikan data, selanjutnya tahap terakhir adalah membuat kesimpulan berdasarkan pola atau tema yang ditemukan dalam data. Peneliti memverifikasi data dengan cara membandingkan informasi dari observasi, dokumen, dan hasil wawancara. Metode ini membantu memastikan bahwa hasil analisis itu benar dan bisa dipercaya.

³⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif", Bandung: Alfabeta, (2021), hal 134 – 142

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum SMP Negeri 4 Pakem

1. Sejarah singkat SMP Negeri 4 Pakem

Sekolah ini didirikan pada tahun 1952 dengan nama awal SMP Pancasila. Seiring berjalannya waktu, sekolah mengalami perubahan nama beberapa kali, termasuk SMP Paedagogik, SMP FIP III IKIP, SMP Percobaan 2, SMP Percobaan 3, SDL IKIP, SMPN 2 Pakem, SLTPN 4 Pakem, RSBI SMPN 4 Pakem, dan akhirnya berubah menjadi SMPN 4 Pakem yang disebut BUDIMAN (Berbudi Pekerti Luhur, Unggul dalam Prestasi, Demokratis, Inovatif, Mandiri, Atensi, dan Nasionalis)

Pada tahun 1999, Ibu Woro Triwulan Ambarwati, B.A. ditugaskan sebagai Kepala Sekolah di sekolah ini. Kedatangan Ibu Woro mengawali perkembangan sekolah sebagai SMP pilihan. Fokus utama adalah pembangunan gedung dan peningkatan manajemen. Dengan kepemimpinan Ibu Woro, sekolah mengalami perkembangan yang signifikan. Pada tahun 2007, sekolah ini diangkat menjadi Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Selain itu, pada tahun 2007, 46 2008, 2009, 2011, dan 2013, sekolah ini meraih prestasi sebagai juara Ujian Nasional di DIY

Tahun 2004, Pemerintah melaunching program sekolah Standar Nasional (SSN). Walaupun Standar Nasional belum ada, tetapi semangat pemerintah dan sekolah sangat luar biasa. SMPN 4 Pakem ditetapkan sebagai SSN. Saat itu dari 3 SMP SSN di Kabupaten Sleman, SMPN 4 Pakem belum yang terbaik, tetapi

semangat semua warga untuk menjadi yang terbaik sangat tinggi. Tiga program strategis tetap menjadi unggulan saat SSN. Tiga tahun kemudian, SMPN 4 Pakem bisa menjadi SSN terbaik di Kabupaten Sleman. Bahkan, capaian UN waktu itu dapat menjadi peringkat 2 di DIY. Tahun 2007, seiring dengan program pemerintah, sebagai SSN terbaik di Kabupaten Sleman, SMPN 4 Pakem ditetapkan sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI).

Pada tahun 2013, sekolah ini dipilih sebagai salah satu sekolah pelaksana Kurikulum 2013. Namun, di tengah semangat baru tersebut, pada akhir tahun 2013, Ibu Woro Triwulan Ambarwati, B.A., yang menjabat sebagai kepala sekolah SMPN 4 Pakem, pensiun. Beliau digantikan oleh Bapak Ponidi, S.Pd., seorang kader yang telah dipersiapkan sejak lama. Semoga pengganti Ibu Woro dapat meneruskan semangat dan dedikasinya pada SMPN 4 Pakem

Selanjutnya awal 2014, Pak Ponidi yang saat itu telah lebih dari 2 tahun bertugas di sekolah lain ditarik kembali ke SMP 4 Pakem. Kini Pak Ponidi hadir bukan sebagai guru saja, tetapi sebagai kepala sekolah. Dalam suasana yang sangat berat, dengan beban yang lebih berat, semua warga SMPN 4 Pakem bersatu bertekad “RSBI boleh bubar, tetapi virus mutu harus terus mengakar dan menyebar”. Sampai dengan 3 tahun (2016) masih dirasa berat, tetapi dengan semangat yang terus membara, SMPN 4 Pakem akhirnya bisa tetap berprestasi terbaik untuk akademik. Mulai 2017 sampai tulisan ini dibuat Mei 2021, prestasi dalam berbagai hal mulai dari Seni, Olahraga, keagamaan, teknologi, karakter, bahkan manajemen dan inovasi, sekolah ini sangat membanggakan. Bukan hanya membanggakan warga SMPN Pakem, tetapi membanggakan seluruh warga Sleman dan DIY

2. Profil Sekolah

Tabel 4.1 Profil Sekolah SMP Negeri 4 Pakem

Nama sekolah	: SMP Negeri 04 Pakem
Nama kepala sekolah	: Ponidi, S.Pd.
No. statistik sekolah	: 201040210019
NPSN	: 20401090
Bentuk Pendidikan	: SMP
Status kepemilikan Tipe sekolah	: Pemerintah daerah
Nilai akreditasi sekolah	A dengan nilai 99 tahun 2017
Luas tanah	: 11.028 m ²
Alamat sekolah	: Jalan kaliurang KM 17 Sukunan Pakembinangun Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta
Desa/kelurahan	: Pakembinangun
Kecamatan	: Pakem
Kabupaten/kota	: Sleman
Provinsi	: Daerah Istimewa Yogyakarta
Kode pos	: 55582
Tahun berdiri	: 1952
Kegiatan belajar	: Pagi
Tanggal SK pendirian	: 1952-10-21

SK izin operasional	: 23/1952
Tanggal SK izin operasional	: 1952-08-07

3. Visi dan Misi

a. Visi

“Berbudi pekerti luhur, cerdas dan kompetitif, berwawasan nasional dan global, serta mandiri” Dengan indikator:

- 1) Unggul dalam IMTAQ
- 2) Unggul dalam sikap dan karakter bangsa
- 3) Unggul dalam prestasi bidang akademik dan non akademik
- 4) Memiliki tenaga edukatif dan non edukatif yang handal
- 5) Memiliki jaringan dan kerjasama nasional dan internasional
- 6) Handal dalam pengelolaan dan pembiayaan
- 7) Unggul dalam pengembangan dan pemanfaatan ICT
- 8) Unggul dalam pengelolaan lingkungan dan mitigasi bencana.

Dari berbagai indikator yang disebutkan, indikator pertama dan ketujuh menunjukkan keselarasan dalam tujuan penguatan pendidikan agama islam di sekolah. Indikator pertama, yang mengacu pada "Unggul dalam IMTAQ", menekankan pentingnya mencetak lulusan yang memiliki keunggulan dalam aspek Iman dan Taqwa. Hal ini menandakan perhatian SMPN 4 Pakem terhadap aspek religiusitas siswa dan konsistensi dengan upaya penguatan pendidikan karakter yang bersifat religius. Indikator

ketujuh, yaitu "Unggul dalam pengembangan dan pemanfaatan ICT", menegaskan komitmen sekolah untuk menciptakan lulusan tidak hanya memiliki pengetahuan umum dan agama, tetapi juga membekali siswa dengan kemampuan beradaptasi di era digital tanpa meninggalkan akhlak dan moral Islami.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembinaan Iman dan Taqwa (IMTAQ)
- 2) Melaksanakan pembinaan sikap dan karakter
- 3) Melaksanakan pembinaan akademik dan nonakademik
- 4) Meningkatkan kualitas SDM
- 5) Mengembangkan sekolah sebagai komunitas belajar
- 6) Melaksanakan kemitraan sekolah
- 7) Mewujudkan sistem manajemen partisipatif, transparan, dan akuntabel
- 8) Meningkatkan income generating activity
- 9) Melaksanakan pembelajaran berbasis ICT
- 10) Melaksanakan pengelolaan sekolah berbasis ICT
- 11) Melaksanakan pengelolaan ekosistem yang kondusif
- 12) Melaksanakan SWALIBA

4. Tujuan Sekolah

- 1) Meningkatkan Iman dan Taqwa Civitas Akademika SMPN 4 Pakem
- 2) Meningkatkan Prestasi Sekolah dalam kompetisi Akademik maupun Non Akademik
- 3) Meningkatkan Kompetensi siswa dalam bidang Non Akademik
- 4) Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Berbahasa Inggris
- 5) Meningkatkan Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- 6) Mempertahankan Mutu Akademik ditujukan berkembangnya budaya akademik
- 7) Terwujudnya kolaborasi dengan sekolah-sekolah bertaraf internasional baik di dalam negeri maupun luar negeri
- 8) Terlaksananya Pendidikan Kecakapan Hidup dan Pendidikan Ekonomi Kreatif
- 9) Terlaksananya Pendidikan Berbasis keunggulan Lokal dan Pendidikan Berbasis Keunggulan Global
- 10) Terlaksananya pembelajaran yang saintifik berbasis ICT
- 11) Terlaksananya penilaian pembelajaran yang berbasis ICT dan Online
- 12) Terlaksananya monitoring dan supervisi pembelajaran berbasis ICT

- 13) Terlaksananya sistem manajemen informasi yang berbasis ICT dan Online
- 14) Terwujudnya Lingkungan sekolah yang bersih, nyaman, aman, dan ramah serta kondusif untuk belajar
- 15) Terlaksananya SWALIBA

5. Sarana dan Prasarana Sekolah

Dalam lingkungan sekolah SMPN 4 Pakem mempunyai beberapa sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk menunjang siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Fasilitas tersebut antara lain ruang kelas (dilengkapi dengan LCD, proyektor, papan tulis dan papan buletin, speaker, meja dan kursi); masjid, asrama sekolah, taman bermain (futsal, basket, bulu tangkis, voli, pasir), peralatan olah raga, taman, pos jaga, video pengawas, Wi-Fi di setiap sudut

Fasilitas-fasilitas tersebut bertujuan untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah dan aktivitas di asrama. Semua peralatan dalam kondisi baik dan mudah digunakan. Sehingga membuat siswa merasa nyaman dalam belajar di sekolah tersebut.

Tabel 4.2 Data Sarana dan Prasarana SMP Negeri 4 Pakem

NO	Sarana	Jumlah	Deskripsi
1.	Ruang Kelas	16	Dengan menggunakan moving kelas, ruang kelas di SMP N 4 Pakem dibagi menjadi tiga sentra yakni : Sentra sosial, sentra bahasa dan sentra mipa yang di setiap kelas di lengkapi dengan lcd, proyektor, papan tulis, papan informasi, jam dinding, meja, kursi, ac, ifp, Apple tv, dan wifi untuk menunjang keberlangsungan proses pembelajaran berbasis digital
2.	Lab Komputer	1	Merupakan ruang untuk mempelajari dan melakukan praktikum. Yang di lengkapi dengan wifi, serta di dalam ruang lab terdapat beberapa unit komputer: terdiri dari komputer desktop dan laptop untuk guru/karyawan; serta sebagian besar siswa memiliki laptop/Ipad sendiri. Merupakan ruang ibadah yang
3.	Masjid	1	disediakan oleh SMP Negeri 4 Pakem untuk siswa dan guru, yang mendukung kegiatan keagamaan di sekolah. Menunjukkan bahwa sekolah memperhatikan aspek spiritual/keagamaan selain akademik dan fasilitas pendukung lainnya.
4.	Ruang Guru	1	Di dalam ruang guru biasanya digunakan untuk tempat beristirahat para guru ketika sudah selesai mengajar, di dalam ruang guru terdapat beberapa loker untuk menyimpan barang-barang atau berkas penting guru,

5.	Ruang BK	1	Di ruang Bimbingan Konseling menyediakan layanan konseling <i>on-line</i> untuk membantu peserta didik mendapatkan bantuan psikologis dalam menghadapi permasalahan pribadi, sosial, belajar, dan karir.
6.	Perpustakaan	1	Di dalam perpustakaan terdapat kegiatan unggulan sekolah adalah melakukan program literasi aktif melalui perpustakaan, sehingga perpustakaan bukan hanya ruang buku tapi juga bagian aktif dari kegiatan siswa. Sekolah menjalankan program literasi bernama Gelang Si Cantik sebagai salah satu upaya meningkatkan pemanfaatan perpustakaan melalui membaca, menulis, dan TIK
7.	Ruang Pojok Literasi	1	Di dalam ruang pojok literasi sekolah membangun bernama Gelang Si Cantik (Gerakan Literasi Mengangkat Prestasi) yang salah satu komponen-utama adalah Pojok Literasi sebagai pusat budaya baca di sekolah. Melalui program seperti kegiatan 15 menit per hari, Jumat literasi, karya tulis, dan penggunaan TIK untuk literasi dilakukan oleh sekolah

6. Data Guru di SMP Negeri 4 Pakem

Tabel 4.3 Data Pendidik di SMP Negeri 4 Pakem

NO	Bidang Studi	Jumlah	Kualifikasi Pendidikan
1.	Kepala Sekolah	1	S1
2.	Bahasa Indonesia	2	S1
3.	Bahasa Inggris	2	S1
4.	Bahasa Jawa	2	S1
5.	Bimbingan dan Konseling	2	S1
6.	Ilmu Pengetahuan Alam	3	S2
7.	Ilmu Pengetahuan Sosial	2	S1
8.	Matematika	3	S1
9.	Pendidikan Kewarganegaraan	2	S1
10.	Penjaskes	1	S1
11.	Seni Budaya	1	S1
12.	Pendidikan Agama Islam	1	S1
13.	Pendidikan Agama Hindu	1	S1
14.	Pendidikan Agama Kristen	1	S1
15.	Pendidikan Agama Katolik	1	S1

7. Data Peserta Didik SMP Negeri 4 Pakem

Tabel 4.4 Data Peserta Didik SMP Negeri 4 Pakem

Kelas	<i>Jumlah Peserta Didik</i>		
	<i>Laki Laki</i>	<i>Perempuan</i>	<i>Jumlah</i>
7°	16	16	32
7B	16	16	32
7C	16	16	32
7D	17	15	32
7E	15	15	30
8°	16	16	32
8B	17	17	34
8C	14	18	32
8D	14	18	32
8E	10	20	30
9°	18	16	34
9B	17	16	33
9C	17	17	34
9D	17	17	34
9E	14	17	31

2. Hasil Penelitian

Media pembelajaran digital berfungsi sebagai dorongan dari luar yang dapat memicu semangat belajar siswa. Media digital menyajikan gambar dan suara yang menarik, sehingga bisa meningkatkan motivasi dan rasa ingin tahu siswa dalam mengikuti pelajaran PAI. Seperti data yang ditemukan oleh peneliti berikut ini.

a) Pengaruh Media Pembelajaran Digital Terhadap Motivasi Belajar Siswa

a. Meningkatkan Semangat Belajar Siswa

Penggunaan media pembelajaran digital seperti video, presentasi interaktif, dan perangkat digital seperti iPad dapat membuat suasana belajar lebih menarik dan tidak membosankan. Siswa terlihat lebih tertarik mengikuti pelajaran, lebih konsentrasi terhadap materi, dan menunjukkan semangat belajar yang lebih baik dibandingkan metode belajar konvensional yang hanya menggunakan metode ceramah dan buku teks.

Sebagaimana disampaikan oleh Bapak Dais Syafei selaku guru PAI di SMP Negeri 4 Pakem sebagai berikut :

Tentu saja, dengan pake media digital ini sangat membantu meningkatkan semangat belajar siswa, terutama yang sebelumnya kurang tertarik dengan pelajarannya. Saat materi diajarkan melalui video, animasi, gambar atau kuis interaktif seperti Quizizz, siswa kelihatan lebih konsentrasi dan bersemangat. Siswa tidak hanya sekedar mendengarkan saja tetapi juga ikut serta dalam pembelajaran jadi mereka gak bosan³⁹

³⁹ Hasilwawancara denganguruPAI di SMP Negeri 4 Pakem, tanggal 21 September 2025

Berdasarkan hasil wawancara, terlihat bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran berhasil memicu antusiasme siswa, terutama bagi mereka yang sebelumnya kurang tertarik dengan mata pelajaran ini. Media seperti video pembelajaran, canva, media interaktif, serta aplikasi kuis seperti Quizizz, membuat proses belajar lebih beragam dan lebih menyenangkan. Dan siswa merasa lebih mudah memahami pelajaran dan lebih semangat ikut serta dalam proses belajar. Ini menunjukkan bahwa menggunakan media digital memberikan manfaat positif untuk meningkatkan semangat belajar siswa dalam pembelajaran. Sebagaimana dikatakan oleh ibu Mei

Indrawati selaku Wali kelas VII di SMP Negeri 4 Pakem sebagai berikut. Tentu saja, seperti di mapel yang saya ampu di kelas matematika dengan pake media digital ini sangat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa, yang awalnya siswa ada yang gak suka sama matematika, nah kadang kita beri game edukasi yang dimana itu bisa menambah semangat belajar siswa lagi.⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, terlihat bahwa penggunaan media digital secara aktif dalam proses belajar mempunyai pengaruh yang baik dalam meningkatkan efesiensi proses pembelajaran. Guru menyampaikan bahwa siswa lebih terfokus dan tertarik selama pembelajaran, serta terjadi perubahan dalam sikap belajar mereka di luar jam pelajaran

⁴⁰ HasilwawancaradenganWaliKelas 7 di SMP Negeri 4 Pakem, pada tanggal 25 September 2025

Di sisi lain, penggunaan media pembelajaran digital membuat siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Mereka lebih tertarik dan lebih bisa fokus selama proses belajar. Tampilan yang interaktif, serta penggunaan gambar dan suara yang menarik, bisa mengurangi rasa bosan dan mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi.

Mengenai hal ini Radit selaku peserta didik kelas VIII menyampaikan bahwa

“Kalau saya lebih suka belajar pake media digital, lebih seru karena ada videonya, trus ada Quis juga kalua pake cara yang biasa kadang jadi bosen tapi kalua pake media digital jadi lebih seru”⁴¹

Pernyataan itu menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital bisa membuat semangat belajar siswa meningkat, terutama bagi siswa yang sebelumnya kurang tertarik mengikuti pelajaran. Dengan materi yang lebih menarik dan interaktif, siswa jadi lebih bersemangat, dan lebih fokus, saat mengikuti kegiatan belajar. Hal serupa juga disampaikan oleh siswa atas nam Aurel kelas VIII

“Iya kak, saya lebih suka belajar pake media digital daripada cara biasa, karena tampilannya lebih menarik dan gak ngebosenin jadi tambah semangat ngikutin pembelajaran di kelas”⁴²

⁴¹ Hasil wawancara dengan Radit di SMP Negeri 4 Pakem, tanggal 23 September 2025

⁴² Hasil wawancara dengan Aurel di SMP Negeri 4 Pakem, tanggal 23 September 2025

Pernyataan kedua siswa tersebut menunjukkan bahwa menggunakan media pembelajaran digital dapat meningkatkan semangat belajar siswa, terutama bagi siswa yang sebelumnya tidak tertarik mengikuti proses belajar. Dengan materi yang disajikan dengan menarik dan interaktif, siswa menjadi lebih antusias, fokus, dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar.

Hal ini didukung oleh data dokumentasi rancangan pembelajaran PAI dan media digital yang digunakan oleh Bapak Dais, selaku guru PAI, dalam proses belajar mengajar di kelas.



Gambar 4.1

Modul Ajar pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran PAI

⁴³ Dokumentasi Modul Ajar pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran PAI, di SMP Negeri 4 Pakem 27 November 2025

Berdasarkan data dokumentasi rancangan pembelajaran PAI mereka terlibat langsung dalam mengerjakan tugas melalui media pembelajaran yang diperintahkan oleh guru.



Gambar 4.2

Penggunaan Media digital selama proses pembelajaran PAI

Berdasarkan observasi, tampilan media pembelajaran digital yang digunakan oleh guru terlihat menarik dan beragam, sehingga mampu membuat siswa tertarik sejak awal proses belajar. Materi disampaikan dengan menggunakan gabungan antara teks, gambar, video, dan animasi yang mudah dibaca dan dimengerti, sehingga membantu siswa lebih mudah memahami materi pelajaran secara lebih baik. Selain itu, penggunaan media digital tersebut menciptakan suasana kelas yang lebih hidup dan kondusif. Siswa terlihat lebih semangat, konsentrasi, dan aktif dalam mengikuti proses belajar, baik saat mengamati materi yang diberikan maupun

saat berpartisipasi dalam berbagai aktivitas yang disiapkan oleh guru. Dengan demikian, tampilan media pembelajaran digital yang menarik berkontribusi positif dalam meningkatkan fokus dan semangat belajar siswa.

Seperti yang terlihat saat pembelajaran berlangsung, siswa tampak fokus dalam memperhatikan materi, mengikuti penjelasan guru, serta merespons perintah yang diberikan. Penggunaan media digital tersebut membantu siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran dan meningkatkan semangat belajar mereka. Selain itu, suasana kelas terlihat lebih hidup dan interaktif karena adanya keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.

b) Peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran digital memberikan perubahan yang cukup besar Ketika proses pembelajaran berlangsung. Mereka lebih sering berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelas, lebih berani menanyakan hal-hal yang tidak dipahami, serta mereka lebih mandiri dalam belajar tidak hanya di dalam kelas saja tetapi juga di luar jam Pelajaran. Sebagaimana dikatakan oleh Bapak Dais Syafei selaku guru PAI di SMP Negeri 4 Pakem sebagai berikut

“Tentu saja, siswa semakin tertarik dalam belajar, lebih sering bertanya, dan lebih aktif saat berdiskusi atau mengerjakan tugas. Jadi penggunaan media digital kayak video pembelajaran, kuis interaktif, dan aplikasi

lainnya itu membuat mereka lebih senang dan lebih konsentrasi saat mengikuti pelajaran”⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, terlihat bahwa penggunaan media digital secara aktif dalam proses belajar mempunyai pengaruh yang baik dalam proses pembelajaran berlangsung. Guru menyampaikan bahwa siswa lebih aktif dan tertarik selama pembelajaran, Selain itu, penggunaan media digital membantu guru dalam menjelaskan materi yang sifatnya abstrak, sehingga siswa dapat memahami dengan lebih baik. Sebagaimana dikatakan oleh ibu Mei Indrawati selaku Wali kelas VII di SMP Negeri 4 Pakem sebagai berikut

“tentu saja, seperti kemarin pas awal awal saya ngajar masih coba pake papan tulis tapi kok kayak siswa gak begitu memperhatikan gitu, setelah saya coba pake IFP itu kan warnanya bisa diganti ganti dan ternyata siswa lebih tertarik pake itu, mereka jauh lebih aktif. Siswa kayak lebih antusias ketika ditunjuk untuk mengerjakan latihan soal di depan kelas, cepat memberi tanggapan, dan lebih fokus mengikuti alur pembelajaran”.⁴⁵

Di sisi lain, penggunaan media pembelajaran digital membuat siswa semakin tertarik dan termotivasi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Saat tugas disajikan melalui media digital, siswa menunjukkan semangat yang lebih tinggi dibandingkan tugas yang diberikan secara biasa. Antusiasme siswa

⁴⁴ Hasil wawancara dengan guru PAI di SMP Negeri 4 Pakem, tanggal 21 September 2025

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Wali Kelas 7 di SMP Negeri 4 Pakem, pada tanggal 25 September 2025

meningkat karena tampilan media yang interaktif, variasi bentuk tugas, serta kemudahan dalam mengakses materi tersebut, sehingga mendorong mereka untuk lebih aktif dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas pembelajaran.

Mengenai hal ini Zain selaku peserta didik kelas VIII menyampaikan bahwa

“Iya kak, Setelah pakai media digital, saya jadi lebih semangat mengikuti pelajaran. Biasanya kalau cuma dengarin penjelasan suka ngantuk, tapi kalau ada kuis atau video jadi lebih fokus dan semangat buat ngerjain tugasnya”.⁴⁶

Pernyataan itu menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital bisa membuat siswa lebih semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan melalui media digital. Siswa terlihat lebih aktif dalam belajar, baik saat memperhatikan penjelasan guru, ikut serta aktif dalam diskusi kelompok, maupun menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran. Hal serupa juga disampaikan oleh siswa atas nama Nada kelas VIII

“Iya kak, setelah pake media digital bikin suasana kelas lebih hidup gitu. Kalau ada tugas kelompok gitu saya jadi lebih antusias buat ikut diskusi dan mengerjakan tugas soalnya pembelajarannya jadi gak ngebosenin”.⁴⁷

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Zain di SMP Negeri 4 Pakem, tanggal 23 September 2025

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Nada di SMP Negeri 4 Pakem, tanggal 23 September 2025

Pernyataan kedua siswa tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital bisa membuat siswa lebih aktif selama proses belajar berlangsung dan membuat mereka semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan melalui media tersebut. Siswa jadi lebih terlibat dalam kegiatan belajar, baik saat memperhatikan penjelasan guru, ikut berpartisipasi dalam diskusi, maupun menyelesaikan tugas secara mandiri. Ini menunjukkan bahwa media pembelajaran digital memiliki peran yang baik dalam meningkatkan semangat belajar dan partisipasi aktif siswa.



Gambar 4.3

Penggunaan Media Digital selama proses diskusi kelompok

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, terlihat bahwa para siswa sangat aktif dalam berpartisipasi selama proses belajar berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam berdiskusi, baik secara pribadi maupun berkelompok. Siswa berani

menyampaikan pendapat, mengajukan pertanyaan, serta memberikan tanggapan terhadap materi yang dibahas.⁴⁸ Selain itu, siswa juga menunjukkan sikap kerja sama yang baik dengan saling berdiskusi dan membagi tugas dalam menyelesaikan pekerjaan. Aktivitas ini membuat suasana belajar semakin hidup, interaktif, dan nyaman, sehingga membantu proses belajar menjadi lebih efektif.

Hal ini di dukung dengan data dokumentasi dari lembar penilaian sikap dan keaktifan siswa yang diperoleh oleh peneliti dari Bapak Dais selaku guru PAI

SMPN 4 PAKEM
LEMBAR PENILAIAN SIKAP & KEAKTIFAN SISWA
KELAS 8E

No	Nama Siswa	Hadir	Aktif	Tugas Tepat Waktu	Akhlak	Catatan Guru
1	Akmal Taufiqillah Cahyadi	✓	✓	✓	✓	Berperilaku santun, membanggakan sekolah.
2	Alinka Raihanun Syachrilla	✓	✓	✓	✓	Semangat belajar tinggi dan hasil sangat baik.
3	Andro Satrio Hutomo	✓	✓	✓	✓	Memiliki kepemimpinan dan empati yang bagus.
4	Aptanisha Fendhi Naafika	✓	✓	✓	✓	Semangat belajar tinggi dan hasil sangat baik.
5	Arinda Hapsari Pramudita	✓	✓	✓	✓	Berperilaku santun, membanggakan sekolah.
6	Arjuna Narayan Satya A	✓	—	—	✓	Masih kurang fokus, tapi masih produktif dalam kelas.
7	Asya Riesya Sudarsono	✓	✓	✓	✓	Antusias belajar, menunjukkan

Gambar 4.4

Lembar Penilaian Keaktifan Siswa Kelas 8C⁴⁹

⁴⁸ Observasi penggunaan media digital di SMP Negeri 4 Pakem, tanggal 6 November 2025

⁴⁹ Dokumentasi lembar penilaian keaktifan siswa kelas 8C di SMP Negeri 4 Pakem, 27 November 2025

Berdasarkan hasil penilaian keaktifan yang diperoleh, terlihat bahwa sebagian besar siswa menunjukkan partisipasi yang baik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penggunaan iPad sebagai alat pembelajaran digital membuat siswa lebih antusias dan aktif dalam berbagai kegiatan kelas, seperti mengikuti petunjuk guru, ikut serta dalam diskusi, serta menyelesaikan tugas yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital berdampak positif dalam meningkatkan keaktifan siswa saat belajar PAI.

Selain itu, mereka terlihat bahwa para siswa terlibat aktif selama proses belajar mengajar berlangsung. Keaktifan mereka terlihat dari adanya tanya jawab antara siswa dan guru, di mana siswa berani mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang diajukan, serta memberikan tanggapan terhadap materi pembelajaran. Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan tanya jawab ini menunjukkan bahwa mereka memperhatikan dan memahami materi yang diajarkan. Selain itu, kegiatan tersebut juga menciptakan suasana belajar yang lebih hidup, interaktif, dan nyaman

c) Mendorong siswa untuk belajar secara mandiri

Penggunaan media pembelajaran digital memberikan perubahan yang cukup besar pada cara siswa belajar di SMP Negeri 4 Pakem. Dari wawancara, terlihat bahwa siswa semakin menunjukkan perilaku belajar yang lebih baik setelah media digital diterapkan dalam pembelajaran. Mereka lebih sering berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelas, lebih berani menanyakan hal-hal yang tidak dipahami, serta mereka lebih mandiri dalam belajar tidak hanya di dalam kelas saja tetapi juga di luar jam Pelajaran.

Sebagaimana dikatakan oleh Bapak Dais Syafei selaku guru

PAI di SMP Negeri 4 Pakem sebagai berikut :

Tentu saja, saya melihat kalau perubahan perilaku belajar siswa yang pasti kemana mana bawa ipad dalam artian mereka mau belajar Dimana pun bisa dan mereka memiliki rasa berkompetisi dengan baik. Selain itu siswa juga terlihat lebih serius, lebih tertarik, dan lebih cepat memahami Pelajaran,⁵⁰

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru, terlihat bahwa penggunaan media digital secara aktif dalam proses belajar mempunyai dampak baik terhadap cara siswa belajar. Guru menyampaikan bahwa siswa lebih terfokus dan tertarik selama pembelajaran, serta terjadi perubahan dalam sikap belajar mereka di luar jam pelajaran. Dengan bantuan media digital, siswa bisa mengakses materi pelajaran, mengulang materi, dan berlatih sendiri

⁵⁰ HasilwawancaradenganguruPAI di SMP Negeri 4 Pakem, tanggal 21 September 2025

kapan pun dan di mana pun mereka inginkan. Hal ini menunjukkan bahwa media digital membantu meningkatkan rasa mandiri dalam belajar dan memperkuat kegiatan belajar siswa di luar kelas. Sebagaimana dikatakan oleh ibu Mei Indrawati selaku Wali kelas VII di SMP Negeri 4 Pakem sebagai berikut

“Kalau dari pengamatan saya, setelah media digital digunakan secara aktif siswa menjadi lebih fokus saat pembelajaran. Selain itu juga terlihat di luar jam pelajaran mereka juga bisa belajar secara mandiri dimanapun dan kapan pun”⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, terungkap bahwa penggunaan media pembelajaran digital secara aktif dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap perubahan cara siswa belajar di luar jam pelajaran. Setelah media digital digunakan secara rutin, siswa mulai terbiasa belajar mandiri, seperti mengulang materi pelajaran, kembali mengakses bahan ajar digital, serta menyelesaikan tugas tepat waktu meski di luar jam sekolah. Di sisi lain, penggunaan media pembelajaran digital membuat siswa lebih produktif dalam belajar. Hal ini terlihat dari kemampuan mereka dalam mengatur waktu belajar dengan lebih baik, terlibat aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, serta mampu menyelesaikan tugas dengan tepat. Produktivitas belajar ini juga dipengaruhi oleh meningkatnya dan rasa ingin tahu siswa setelah menggunakan media digital secara rutin.

⁵¹ HasilwawancaradenganWaliKelas 7 di SMP Negeri 4 Pakem, pada tanggal 25 September 2025

Mengenai hal ini Zain selaku peserta didik kelas VIII menyampaikan bahwa

“Iya kak, Setelah pakai media digital, saya jadi lebih mandiri kalau belajar. Kalau ada materi yang belum paham, saya biasanya buka lagi materi atau video yang sudah dibagikan guru”⁵²

Pernyataan itu menunjukkan bahwa menggunakan media digital dalam pembelajaran bisa membuat siswa lebih produktif selama proses belajar berlangsung. Selain itu, cara belajar menggunakan media digital juga membawa perubahan positif pada kebiasaan belajar siswa di luar jam sekolah. Siswa jadi lebih mampu mengatur waktu belajar di kelas dengan baik dan memiliki kebiasaan belajar mandiri, seperti mengulang pelajaran serta menyelesaikan tugas secara disiplin di luar jam sekolah. Hal serupa juga disampaikan oleh siswa atas nama Nada kelas VIII

“Iya kak, Setelah menggunakan media digital, saya selain lebih aktif ketika di kelas tapi juga belajarnya lebih mandiri. Kalau belum paham, saya bisa buka ulang materi atau video yang dibagikan guru di rumah.”⁵³

Pernyataan kedua siswa tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital bisa membuat siswa lebih produktif selama proses belajar. Siswa menjadi lebih aktif dan lebih baik dalam mengikuti pelajaran di kelas, serta terbiasa belajar sendiri, seperti mengulang materi dan menyelesaikan tugas dengan cepat di luar jam sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa media

⁵² Hasil wawancara dengan Zain di SMP Negeri 4 Pakem, tanggal 23 September 2025

⁵³ Hasil wawancara dengan Nada di SMP Negeri 4 Pakem, tanggal 23 September 2025

pembelajaran digital tidak hanya mempengaruhi kegiatan belajar di kelas, tetapi juga membantu membentuk kebiasaan belajar yang baik dan berkelanjutan.



Gambar 4.5

Siswa Mengulang Pelajaran Di luar Jam Pelajaran

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan bahwa siswa terbiasa belajar sendiri. Kemandirian belajar mereka terlihat dari kebiasaan siswa mengulang materi yang belum paham tanpa selalu meminta penjelasan dari guru. Siswa juga menggunakan waktu di luar jam pelajaran untuk memperdalam pemahaman terhadap pelajaran.⁵⁴ Selain itu, siswa mampu menyelesaikan tugas dengan cepat dan tepat waktu. Kebiasaan ini menunjukkan bahwa siswa memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas belajarnya. Mereka juga memiliki kesadaran belajar yang baik dan disiplin dalam mengatur waktu belajar. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi. Kondisi ini mendukung terjadinya proses belajar yang efektif.

⁵⁴ Observasi penggunaan media digital di SMP Negeri 4 Pakem, tanggal 6 November 2025

2. Kendala yang dihadapi dalam penggunaan media pembelajaran digital pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar siswa

Dalam pelaksanaan pendidikan di SMP Negeri 4 Pakem tentu saja terdapat hambatan atau penghambat, oleh karena itu peneliti mendapatkan hasil data yang menyatakan bahwa dalam pemanfaatan mediadigital pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri4Pakem terdapat hambatan, yaitu:

a. KoneksiJaringan WI FI

Masalah koneksi Wi-Fi yang lambat bisa sangat mengganggu, terutama ketika guru dan peserta didik mengandalkan internet untuk mendukung proses belajar mengajar di kelas. Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 4 Pakem, kendala jaringan menjadi salah satu hambatan teknis yang paling sering muncul saat menggunakan media pembelajaran digital. Sebagaimana yang diungkapkan Aurel selaku peserta didik kepada peneliti dalam wawancara berikut ini:

koneksi internet kadang gak stabil. pas jaringan lambat gitu biasanya buka aplikasi pembelajaran jadi sulit diakses trus proses belajar jadi terhambat gitu kak.⁵⁵

Tidak hanya pendapat Aurel, Radit selaku peserta didik kelas 8 juga menyampaikan terkait:

Kalau koneksi jaringan internet kurang stabil kadang guru bolehin kita pake hp buat nyalain hospot pribadi, soalnya kalua

⁵⁵ HasilwawancaradenganAureldiSMP Negeri 4 Pakem, tanggal 23 September 2025

pake wifi kan yang pake banyak jadi kadang jaringannya kurang stabil gitu⁵⁶
Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa kendala utama dalam pemanfaatan media digital pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah ketidakstabilan koneksi jaringan internet. Kondisi ini menjadi hambatan utama yang mengganggu kelancaran proses belajar mengajar, terutama ketika guru dan siswa harus mengakses berbagai aplikasi pembelajaran, video materi, atau platform evaluasi digital secara real-time. Hal ini pun juga selaras dengan pernyataan Bapak Dais selaku guru PAI sebagai berikut

“Kalau untuk koneksi internet sejauh ini lancar, dikarenakan sudah terpasang wifi di beberapa tempat di sekolah ini, mungkin kadang tidak stabil tapi gak sering terjadi, dan biasanya kalau ada gangguan internet yang bawa hp, perbolehkan pake hp untuk menggunakan hotspot pribadi”⁵⁷

Hal serupa juga di sampaikan oleh ibu Mei Indrawati selaku wali kelas 7 di SMP Negeri 4 Pakem sebagai berikut :

Kalau koneksi internet hingga saat ini berjalan lancar, karena kan sekolah telah menyediakan akses wifi di beberapa titik lingkungan sekolah, tapi terkadang koneksi internet kurang stabil tapi itu tidak sering terjadi

Terkait jaringan juga di konfirmasi terkait kendala sinyal di sekolah oleh Pak Puji selaku staf IT sekolah beliau menjelaskan:

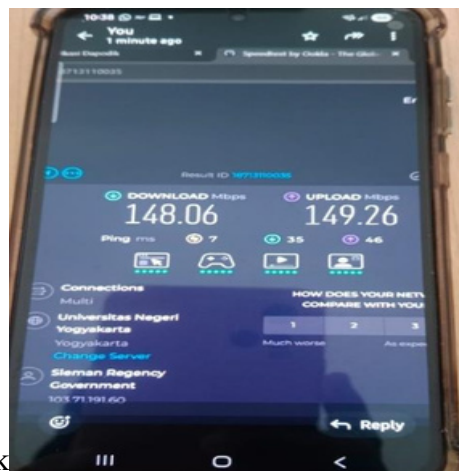
“Kalau untuk jaringan internet sejauh ini lancar mbak, tapi mungkin sesekali ada kendala kurang stabil apalagi kan yang make wifi nya pas bareng bareng juga, trus kalau ada

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Radit di SMP Negeri 4 Pakem, tanggal 23 September 2025

⁵⁷ Hasil wawancara dengan guru PAI di SMP Negeri 4 Pakem, tanggal 21 September 2025

trouble dari pusat juga dari kami tidak hanya memakai satu provider internet saja. Jadi kalau semisal yang kominfo ada kendala biasanya kita pake yang di Telkom indihome”⁵⁸

Berikut adalah data dokumentasi kecepatan jaringan sekolah yang peneliti temukan setelah wawancara bersama Bapak Puji selaku staf IT sekolah, berikut dokumentasinya:



gambar 4.6

Hasil pengukuran kecepatan jaringan internet di sekolah

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, terlihat bahwa kendala utama dalam menggunakan media pembelajaran digital untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah ketidakstabilan koneksi internet. Situasi ini menyebabkan proses pembelajaran digital tidak selalu berjalan dengan baik, seperti akses materi yang terhalang, penundaan pengumpulan tugas, serta terganggunya komunikasi antara guru dan siswa. Namun, baik guru maupun siswa tetap

⁵⁸ HasilwawancaradenganStafITdi SMP Negeri 4 Pakem, tanggal 14 Januari 2026

berusaha mengoptimalkan penggunaan media digital dengan menyesuaikan metode dan waktu pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi peneliti ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran, dan siswa diminta membuka materi pembelajaran yang ada di iPad mereka dengan bersamaan masih ada beberapa siswa mengalami (loading) atau akses yang sedikit melambat. Namun, meskipun terdapat jeda tersebut, kegiatan pembelajaran tetap berlangsung dengan baik dan tidak mengganggu jalannya proses pembelajaran secara keseluruhan.⁵⁹

b. Siswa Mudah Terdistraksi Aplikasi Lain

Meskipun memiliki berbagai keuntungan, penggunaan media digital juga menimbulkan berbagai dampak negatif yang tidak boleh diabaikan. Salah satu dampak utamanya adalah menurunnya kemampuan konsentrasi saat belajar.. Banyak siswa terganggu oleh media sosial, permainan online, serta notifikasi aplikasi yang berlebihan, sehingga sulit fokus pada materi pembelajaran. Multitasking yang berlebihan menyebabkan perhatian terpecah dan pemahaman terhadap pelajaran menjadi berkurang. Penggunaan media digital secara berlebihan dapat mengganggu fokus siswa, terutama ketika guru sedang memberikan penjelasan di kelas. Dalam wawancara, beberapa guru menyatakan bahwa meskipun perangkat digital seperti iPad atau laptop sangat membantu dalam proses pembelajaran, namun di beberapa situasi tertentu justru menjadi pembelajaran dapat menimbulkan hal

⁵⁹ Observasi penggunaan media digital di SMP Negeri 4 Pakem, tanggal 6 November 2025

baik dan buruk. Salah satu efek negatif yang paling sering terjadi adalah penurunan konsentrasi dan penurunan minat belajar karena siswa terdistraksi aplikasi yang tidak relevan seperti permainan, galeri foto ataupun fitur atau dia digital lainnya.

Sebagaimana dikatakan oleh ibu Mei Indrawati selaku wali kelas 7 di SMP Negeri 4 Pakem sebagai berikut :

selain jaringan internet yang kurang stabil, siswa seringkali teralihkan oleh aplikasi lain ketika guru sedang menjelaskan materi. Misalnya, ketika materi diajarkan menggunakan Ipad atau IFP, beberapa siswa justru membuka aplikasi game, media sosial, atau aplikasi lainnya yang tidak relevan dengan pembelajaran. Itu akan menyebabkan perhatian mereka terpecah dan proses belajar menjadi kurang efektif.⁶⁰

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Dais Syafei selaku guru PAI di SMP Negeri 4 Pakem sebagai berikut :

Kalau kendala yang pertama yang kadang terjadi itu jaringan internet kurang stabil, ya karena kan semua disini pasti pake wifi jadi sinyal pasti rebutan, trus kadang siswa suka ke distraksi diam diam buka aplikasi lain Ketika pembelajaran berlangsung. Maka dari itu kami sebagai guru tetap memberi pengawasan pada anak anak saat penggunaan media digital.”⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa salah satu hambatan dalam penggunaan media digital pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah siswa yang mudah teralihkan ke aplikasi lain selama proses pembelajaran berlangsung. Guru menjelaskan bahwa beberapa siswa kadang menggunakan perangkat digital untuk keperluan di luar materi pembelajaran, seperti bermain game, mengakses media sosial, atau menggunakan aplikasi

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Wali Kelas 7 di SMP Negeri 4 Pakem, pada tanggal 25 September 2025

⁶¹ Hasil wawancara dengan guru PAI di SMP Negeri 4 Pakem, tanggal 21 September 2025

hiburan lainnya. Kondisi ini jelas mengurangi fokus siswa dan menghambat keterlibatan mereka dalam memahami materi yang sedang diajarkan. Hal serupa juga disampaikan oleh siswa atas nama Nada kelas VIII. Kata Pakar media digital memang seru sih mba, tapi kadang malah ke distrak buka aplikasi lain. Jadi harus benar-benar bisa mengatur diri supaya tetap fokus ke pelajaran.”⁶²

Tidak hanya pendapat Aurel, Radit selaku peserta didik kelas 8 juga menyampaikan terkait:

salah satu kendala utama itu ke distrak buka aplikasi lain. Jadi waktu pelajaran berlangsung, kadang ada notifikasi wa, ig atau dari game masuk yang bikin nggak fokus”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, terungkap bahwa salah satu kendala dalam penggunaan media pembelajaran digital pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah siswa terkadang ke distrak ke aplikasi lain saat sedang belajar. Kondisi ini menjadikan fokus dan konsentrasi siswa terhadap materi pelajaran semakin berkurang. Meskipun media digital bisa meningkatkan semangat dan keterlibatan siswa dalam belajar, kurangnya pengawasan dan kontrol penggunaan perangkat digital menjadi hal yang memengaruhi efektivitas pembelajaran melalui media digital.

⁶² Hasil wawancara dengan Nadadi SMP Negeri 4 Pakem, tanggal 23 September 2025



Gambar 4.7

Siswa yang terdistraksi selama pembelajaran berlangsung

Berdasarkan hasil observasi, saat guru menjelaskan materi pelajaran, beberapa siswa terlihat membuka Whatsapp, ketika guru meminta siswa untuk menyelesaikan tugas secara kelompok ada beberapa yang membuka spotify dan aplikasi lainnya yang tidak sesuai dengan pembelajaran yang diajarkan. Perilaku, sehingga konsentrasi dalam mengikuti penjelasan materi menjadi berkurang.⁶³ Kondisi ini menunjukkan adanya gangguan fokus belajar siswa selama proses pembelajaran, khususnya dalam penggunaan media digital.. Penggunaan perangkat digital tanpa pengawasan yang cukup membuat siswa mudah teralihkan oleh aplikasi lain yang tidak relevan dengan materi yang sedang diajarkan. Hal ini dapat mengurangi fokus belajar siswa dan memengaruhi efektivitas proses pembelajaran.

⁶³ Observasi penggunaan media digital di SMP Negeri 4 Pakem, tanggal 6 November 2025

3. Pembahasan

Berdasarkan pengamatan peneliti selama melakukan penelitian di SMP Negeri 4 Pakem Yogyakarta, penggunaan media digital dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) ternyata berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari munculnya ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran yang disajikan dalam bentuk visual dan interaktif melalui media digital. Selama proses belajar, siswa lebih terfokus dan lebih responsif terhadap pertanyaan serta instruksi yang diberikan oleh guru. Selain itu, penggunaan media digital memberikan variasi dalam penyajian materi pelajaran, sehingga pembelajaran PAI tidak terasa membosankan.

A. Analisis Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 4 Pakem Yogyakarta

Sebagai sekolah yang menggunakan media digital dalam kegiatan belajar mengajar, baik di dalam maupun di luar sekolah, peneliti menemukan bahwa SMP Negeri 04 Pakem Yogyakarta menunjukkan dinamika belajar yang lebih beragam. Penggunaan media digital ~~sehingga pembelajaran tidak hanya bergantung pada guru saja, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif siswa.~~ sehingga pembelajaran yang membantu lebih pada guru saja, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif siswa.

1. Meningkatkan Semangat Belajar Siswa

Dari hasil observasi, terlihat para siswa menggunakan media digital secara aktif selama proses belajar berlangsung. Mereka terlibat langsung dalam kegiatan melihat, mengamati, dan memahami materi yang diberikan melalui media pembelajaran digital. Keterlibatan siswa ini menunjukkan bahwa media digital mampu menarik perhatian mereka dan membantu dalam memahami materi pembelajaran.

Fenomena ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital memiliki peran penting dalam proses belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Selain menjadi sarana untuk menyampaikan materi pelajaran, media digital juga bisa meningkatkan partisipasi aktif siswa, memperkaya pengalaman belajar, serta meningkatkan semangat belajar mereka. Dengan ini menunjukkan bahwa media pembelajaran digital sudah berperan secara baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini relevan dengan tujuan media pembelajaran, seperti yang dijelaskan oleh oemar Hamalik, salah satu tujuan utama penggunaan media pembelajaran adalah untuk membangkitkan semangat dan motivasi siswa dalam belajar.⁶⁴

Di sisi lain, penggunaan media pembelajaran digital bisa membuat semangat siswa lebih meningkat saat mengikuti pelajaran. Siswa lebih tertarik terhadap materi yang diberikan dan mampu tetap

⁶⁴ OemarHarmalik“ProsesBelajarMengajar”. Jakarta: PT Bumi Aksara (2015). Hal. 25

fokus serta memperhatikan penyampaian materi saat proses belajar. Hal ini sejalan dengan pandangan Abdul Faris dan Kawan Kawan dalam penelitiannya, bahwa media pembelajaran digital memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Konten yang interaktif dan menarik membuat siswa lebih antusias, aktif, dan bersemangat dalam belajar. Metode ini lebih menarik dibandingkan metode konvensional, sehingga memberikan manfaat positif terhadap hasil belajar dan pengalaman belajar secara keseluruhan.⁶⁵

Dengan demikian penggunaan media pembelajaran digital terbukti mampu meningkatkan semangat belajar siswa. Media digital membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih terstruktur, menarik dan mudah dipahami, sehingga waktu belajar dapat digunakan dengan baik.

2. Peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran

Selain meningkatkan belajar siswa, penggunaan media pembelajaran digital juga terhadap keaktifan berpengaruh siswa. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, terlihat bahwa siswa sangat berpartisipasi aktif selama proses belajar berlangsung. Aktivitas tersebut terlihat dari keterlibatan siswa dalam diskusi, baik secara perorangan maupun kelompok. Siswa menunjukkan sikap

⁶⁵ Abdul Faris dkk, "Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Volume 10 Nomer 04, (Desember 2025). Hal. 378

berani dalam menyampaikan pendapat, mengajukan pertanyaan, serta memberikan tanggapan terhadap materi yang dibahas.

Keaktifan siswa yang muncul karena menggunakan media digital menunjukkan bahwa media digital bisa menjadi jembatan yang baik dalam meningkatkan semangat belajar mereka. Dengan terlibat aktif dalam diskusi, memberi pendapat, serta merespons materi pelajaran, siswa bukan hanya menerima informasi secara pasif, melainkan juga turut serta secara langsung dalam proses belajar. Hal ini relevan dengan teori konstruktivisme (Vygotsky, Piaget), yang menegaskan bahwa keaktifan siswa membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya. Dan dengan media digital yang mendukung ini memungkinkan siswa untuk membangun pengetahuan agama melalui aktivitas kreatif dan kolaboratif⁶⁶

Di sisi lain, penggunaan media pembelajaran digital bisa membuat siswa lebih tertarik belajar karena tampilan yang menarik dan interaktif, variasi jenis tugas, serta kemudahan dalam mengakses materi pelajaran. Situasi ini mendorong siswa untuk lebih semangat dalam berpartisipasi pada kegiatan belajar dan menunjukkan sikap lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Hal ini relevan dengan manfaat media

⁶⁶ FianCasfiandkk, "Efektifitas Pembelajaran Berbasis Teori Konstruktivisme Melalui Media E-Learning", Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora Volume 3 Nomor 2 April 2024. Hal. 639

pembelajaran yang memberikan variasi dalam proses belajar. Menurut Sadiman dkk, yang menjelaskan bahwa penggunaan media secara beragam bisa mengurangi rasa bosan siswa. Dalam pembelajaran PAI, media digital membantu menyajikan materi dengan cara yang berbeda dan lebih menarik. Sehingga meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa selama proses belajar.⁶⁷

Dengan adanya media tersebut, siswa cenderung lebih aktif bertanya, berdiskusi, serta memberikan pendapat terhadap materi yang diajarkan. Keterlibatan aktif siswa ini menunjukkan adanya keterlibatan emosional dan pikiran mereka dalam pembelajaran, yang menjadi tanda bahwa motivasi belajar mereka semakin meningkat.

Dengan demikian, Penggunaan media pembelajaran digital terbukti mampu meningkatkan semangat dan keaktifan siswa selama proses belajar berlangsung. Media digital mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan belajar, baik individu maupun kelompok, sehingga terjadi interaksi yang lebih menarik dan dinamis.

⁶⁷ Arif S. Sadimandkk, “*Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya.*” Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. (2014). Hal. 50

3. Mendorong siswa untuk belajar secara mandiri

Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti menemukan bahwa siswa menunjukkan sikap mandiri dalam belajar. Hal ini terlihat dari kebiasaan siswa untuk mengulang materi yang belum dimengerti tanpa selalu meminta penjelasan dari guru. Selain itu, siswa juga menggunakan waktu di luar jam pelajaran untuk memperdalam pemahaman. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kesadaran dan tanggung jawab yang baik terhadap proses belajar mereka sendiri.

Penggunaan media pembelajaran digital membuat siswa lebih mudah mengakses dan mengulang materi yang diajarkan guru kapan saja dan di mana saja. Hal ini sejalan dengan pandangan Devyana Pratiwi dan kawan kawan dalam penelitiannya, bahwa dengan menggunakan media pembelajaran, diharapkan siswa bisa mengulang materi yang diajarkan guru, di mana dan kapan saja, bukan hanya saat berada di dalam kelas, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.⁶⁸

Di sisi lain, penggunaan media pembelajaran digital membantu siswa belajar lebih produktif. Terlihat dari kemampuan siswa dalam mengatur waktu belajar lebih baik, partisipasi aktif dalam setiap kegiatan belajar, serta kemampuan menyelesaikan

⁶⁸ Devyana Pratiwi dkk, "Pentingnya Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Digital Di Abad 21", BEST Journal (Biology, Education, Science and Technology} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Vol. 5 No.2 (Oktober, 2022) Hal. 215

tugas tepat waktu dan sesuai dengan aturan yang diberikan. Hal ini relevan dengan pandangan Sardiman, yang menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu hal yang penting dalam belajar siswa. Dalam penelitian ini, media pembelajaran digital berfungsi sebagai pendorong yang mampu membangkitkan semangat belajar siswa PAI.⁶⁹

Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran digital terbukti mampu meningkatkan rasa ingin tahu, serta keinginan terus belajar, yang merupakan tanda tanda motivasi belajar meningkat. Guru PAI juga mengatakan bahwa perilaku belajar siswa berubah seperti partisipasi lebih aktif, fokus belajar lebih baik, serta siswa lebih suka mengulang materi sendiri di luar jam pelajaran.

B. Kendala yang dihadapi dalam penggunaan media pembelajaran digital pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar siswa

Meskipun menggunakan media digital memberi banyak keuntungan dan mampu meningkatkan semangat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapannya belum sepenuhnya lancar tanpa hambatan. Adapun kendala tersebut muncul dari aspek teknis maupun

⁶⁹ Sardiman, A. M. "Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada (2018). Hal. 30

non-teknis yang mempengaruhi efektivitas penggunaan media digital sebagai media pembelajaran.

1. Koneksi Jaringan WI FI

sedang Berdasarkan hasil observasi ketika membuka materi pelajaran di iPad secara bersamaan, masih ada beberapa siswa yang mengalami masalah teknis, seperti waktu pemuatan yang lama atau akses yang lambat. Situasi ini menyebabkan sebagian siswa tertinggal dalam penjelasan guru dan mengganggu fokus belajarnya.

Hal ini relevan dengan mengacu pada teori Kelemahan media pembelajaran interaktif yang diungkapkan oleh Arsyad, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan media pembelajaran sangat bergantung pada kesiapan sarana dan prasarana pendukungnya. Media pembelajaran digital hanya bisa bekerja dengan baik jika didukung oleh fasilitas teknis yang memadai, seperti koneksi internet yang stabil.

Selain itu, ada juga masalah teknis pada perangkat yang digunakan, seperti munculnya kesalahan di aplikasi (error) atau iPad tiba-tiba keluar dari aplikasi belajar. Meskipun hal ini tidak sering terjadi tetapi kondisi ini membuat proses belajar tidak maksimal karena mengganggu fokus siswa dan membutuhkan waktu tambahan untuk menyelesaikan masalah teknis tersebut.

Menurut Sri mardiyani dan kawan kawan dalam penelitiannya bahwa Keberhasilan belajar secara digital sangat bergantung pada kesiapan teknologi dan kualitas internet. Karena itu, lembaga pendidikan harus meningkatkan pengeluaran untuk infrastruktur teknologi informasi serta memperkuat akses internet sebagai langkah utama dalam mendukung kelancaran pembelajaran digital yang berkelanjutan.⁷⁰

Dengan demikian, kendala teknis dalam penggunaan media digital di SMP Negeri 04 Pakem bukan menjadi hambatan utama dalam proses belajar mengajar. Namun, masalah tersebut tetap perlu dikelola dan diminimalkan dengan menyiapkan perangkat secara memadai, melakukan perawatan sistem secara rutin, serta memberikan bantuan teknis yang cukup agar pembelajaran berbasis digital dapat berjalan dengan baik..

2. Siswa Mudah Terdistruksi Aplikasi Lain

Berdasarkan hasil observasi, ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran, beberapa siswa terlihat membuka aplikasi whatsApp. Selain itu, saat guru meminta siswa untuk mengerjakan tugas dalam kelompok, ada siswa yang malah membuka aplikasi spotify dan beberapa aplikasi lain yang tidak relevan dengan instruksi yang diberikan. Tindakan tersebut

⁷⁰ SriMardiyati dkk, “PengaruhInfrastruktur Teknologi Informasi dan Akses Internet terhadap Kinerja Sistem Pembelajaran Daring Menggunakan Analisis Regresi Panel Data”, Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika dan Komunikasi (2025), Hal. 82

membuat perhatian siswa teralihkan, sehingga fokus mereka dalam mendengarkan penjelasan materi pelajaran menjadi berkurang.

Fenomena ini sejalan dengan pendapat Muhammad Rais dan kawan-kawan, yang menyebutkan bahwa penggunaan media digital yang tidak terkontrol bisa mengalihkan perhatian siswa. Contohnya, siswa mungkin tergoda untuk mengakses media sosial atau konten hiburan saat sedang belajar, sehingga mengurangi fokus mereka.⁷¹

salah satu kendala dalam penelitian menggunakan media pembelajaran digital adalah kemampuan siswa dalam mengatur diri sendiri. Dalam pembelajaran secara digital, siswa diharapkan bisa mengatur perhatian, mengelola waktu belajar, serta menghindari penggunaan aplikasi yang tidak terkait dengan pelajaran. Hal ini relevan dengan teori motivasi belajar yang disampaikan oleh Hamzah B. Uno. Menurut teori tersebut, motivasi belajar sangat bergantung pada perhatian dan konsentrasi siswa saat melakukan kegiatan belajar. Jika perhatian siswa teralihkan oleh hal-hal lain, maka motivasi belajar mereka akan berkurang karena energi belajar mereka terbagi pada hal-hal yang tidak relevan dengan materi yang sedang dipelajari.⁷²

⁷¹ Muhammad Raisdkk, “Pengaruh Penggunaan Media Digital Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Lingkungan Sekolah”. Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia Vol. 3 No. 4 (November 2024). Hal. 50

⁷² Hamzah B. Uno, “Teori Motivasi Dan Pengukurannya” Jakarta Bumi Aksara, (2016). Hal 25

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 04 Pakem Yogyakarta, peneliti menemukan bahwa

1) penggunaan media pembelajaran digital memberikan pengaruh positif pada motivasi belajar siswa. Media digital ini mampu meningkatkan semangat belajar siswa, siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dan media digital mampu mendorong siswa untuk belajar secara mandiri. Selain itu media digital juga dapat meningkatkan ketertarikan dan fokus siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI, Peningkatan motivasi belajar siswa bisa dilihat dari semangat mereka dalam mengikuti setiap kegiatan belajar, partisipasi aktif saat membahas materi, dan usaha keras dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu, penggunaan media pembelajaran digital juga memudahkan siswa memahami materi PAI karena penyajian materi yang lebih beragam dan menarik.

2) peneliti juga menemukan beberapa kendala dalam penggunaan media pembelajaran digital. kendala utamanya adalah beberapa siswa mudah teralihkan ke aplikasi lain yang tidak terkait dengan pembelajaran, seperti media sosial dan game, sehingga mengurangi

fokus belajar mereka. Selain itu, faktor teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil juga mengganggu kelancaran pembelajaran secara digital. Hal ini menyebabkan konsentrasi mereka berkurang dan juga menunjukkan bahwa pengelolaan kelas serta pengawasan guru sangat penting untuk memastikan media pembelajaran digital digunakan secara optimal.

B. Saran

Berdasarkan data dan kesimpulan yang telah peneliti tulis, peneliti dapat memberi saran diantaranya:

1. Bagi Lembaga Sekolah

Sekolah sebaiknya meningkatkan fasilitas dan infrastruktur pembelajaran digital serta membuat peraturan mengenai penggunaan perangkat digital selama pembelajaran. Contohnya adalah dengan menyediakan sistem pengawasan digital atau perangkat lunak kontrol yang memungkinkan guru memantau kegiatan siswa saat proses belajar berlangsung.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran digital dengan cara terarah, kreatif, dan inovatif, serta meningkatkan pengelolaan kelas yang berbasis digital agar siswa tetap terfokus pada tujuan pembelajaran dan semangat belajar tetap terjaga secara optimal.

3. Bagi Peserta Didik

Siswa diharapkan bisa menggunakan media pembelajaran digital dengan bijak dan bertanggung jawab agar media tersebut bisa dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk meningkatkan motivasi belajar. sikap disiplin dalam menggunakan perangkat juga perlu terus ditingkatkan, termasuk kemampuan memilih konten yang tepat dan tidak terjebak dalam hal-hal yang mengganggu seperti media sosial dan aplikasi hiburan saat proses belajar berlangsung.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini masih memiliki beberapa kelemahan, diharapkan penelitian berikutnya dapat memperbaiki kelemahan ini, sehingga nantinya bisa menghasilkan informasi yang lebih akurat mengenai preferensi siswa dalam menggunakan media digital pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Pakem

DAFTAR PSTAKA

Abdullah, Ahmad, 2024, Pemanfaatan Media Digital pada Pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMP Unismuh Makassar.”, Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam Volume 3, Nomor 2, Desember 2023

Arinda, Ellen Dwi, 2022, “***Pemanfaatan media dalam pembelajaran Pendidikan agama islam pada siswa kelas XI sekolah menengah atas negeri 1 Taruna Budaya Rogojampi tahun Pelajaran 2021/2022***”, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Budiyono, Ahmad, 2019, Ruang Lingkup Teknologi Pendidikan Agama Islam di Era Industri 4.0, Attaqwa, Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, Vol.15, No.1, 2019.

Cahyono, Dedi Dwi dkk. 2022 “Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar”, Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan 6, No. 1.

Casfian, Fian dkk, 2024 “Efektifitas Pembelajaran Berbasis Teori Konstruktivisme Melalui Media E-Learning”, Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora Volume 3 Nomor 2 April.

Emda, Amma, 2017 ” Kedudukarrn Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran” Lantanida Journal, Vol. 5 No. 2 2017

Faris, Abdul, dkk, 2025 “ Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Volume 10 Nomer 04.

Hajri, Muhammad Fatkhul, 2023, Pendidikan Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang pada Abad 21, Jurnal Studi Islam dan Humaniora Vol. 4 No. 1 July 2023,

Halimah, Siti dan Nur Hidayatul Maulidya, 2021 “***Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Kahoot Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Pasuruan***”, jurna Al Murabbi : Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 7 Nomor 1 Desember 2021.

Hasanah, Hasyim, 2016 “Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial”, At-Taquaddum, Vol. 8, No. 1 (Juli 2016),

Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto, 2016 “Media Pembelajaran; Manual dan Digital, 2 ed. (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2016),

Leksono, Wahyudin, 2023 ***Analisa pembelajaran berbasis teknologi informasi bagi guru PAI di SMP Batik Surakarta tahun ajaran 2022/2023***. Skripsi diterbitkan. Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta Surakarta,

Mardiyati, Sri dkk, 2025 “ Pengaruh Infrastruktur Teknologi Informasi dan Akses Internet terhadap Kinerja Sistem Pembelajaran Daring Menggunakan Analisis Regresi Panel Data”, Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika dan Komunikasi

Masruroh, Afifatul, ***“Pengembangan media pembelajaran berbasis virtual Classroom melalui Instagram untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di SMA Negeri 4 Bojonegoro.”***, Fakultas Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya

Muhibbin, 2020 “Marfuatun Urgensi Teori Hierarki Kebutuhan Maslow Dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik Di Kalangan Mahasiswa”. Jurnal Ilmu Kependidikan Vol. 15, No 2 Desember

Nisa, Khoirun dan Linda Dwi Aryanti, 2022, Penggunaan Media Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Siswa, Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman.2022

Nurjanah, Hayin dkk, 2023, Analisis Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran Agama Islam Di Sekolah, jurnal Proceeding International Seminar on Islamic Studies, Vol 4 Nomor 1 (Maret),

Okra, Riri, 2019 “Pengembangan Media Pembelajaran Digital IPA Di SMP N 3 Kecamatan Pangkalan”, Jurnal Educative: Journal Of Educational Studies, 2019

Pito, Abdul Haris, 2018 “Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Quran,” Andragogi Jurnal Diklat Teknis 6, no. 2 2018

Pratiwi, Devyana dkk, 2022, “Pentingnya Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Digital Di Abad 21”, BEST Journal (Biology, Education, Science and Technology} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Vol.5 No.2, Oktober

Purba, Leony Sanga Lamsari, 2019 “Peningkatan Konsentrasi Belajar Mahasiswa melalui Pemanfaatan Evaluasi Pembelajaran Quizizz pada Mata Kuliah Kimia Fisika I”, Jurnal Pendidikan, No. 1, Vol. 12.

Putri, Legi Aulia dan Ulva Rahmi, 2024, “Pemanfaatan Media Digital untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI pada Generasi Milenial.”, Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia Vol.2, No.1 Februari 2024.

Rahma, Dhiya, 2024, “Nada Nupus Ihwani, dan Nadila Sofia Hidayah, 2024 **“Pengaruh Penggunaan Media Digital Sebagai Media Interaktif Pada Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa,”**, Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya Vol. 4 No. 2 Juni 2024

Rais, Muhammad dkk, 2024 “ Pengaruh Penggunaan Media Digital Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Lingkungan Sekolah”. Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia Vol. 3 No. 4 November

Rusman, dkk, 2015, “Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi”, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015),

Sani, Ridwan Abdullah, 2015 Inovasi pembelajaran, Jakarta: PT Bumi aksara,

Suciati, 2018, “Pengembangan Kreativitas Inovatif Melalui Pembelajaran Digital”, Jurnal Pendidikan, Vol. 19 No. 2.

Sugiyono, 2021 Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta),

Sunarti, Rahman, 2021 “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar”, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, November 2021.

Uno, Hamzah B, (2016) Teori Motivasi Dan Pengukurannya, Jakarta: Bumi Aksara

Ustari, Mohamad dan Mohammad Taufiq Rahman, 2012 “Pengantar Metode Penelitian”, (Yogyakarta: LaksBang Pressindo, 2012),

Wardhanie, Ayouvi Poerna, dkk, 2021 “Pemanfaatan Aplikasi Canva Untuk Desain Grafis Dan Promosi Produk Pada Sekolahislami Berbasis Kewirausahaan”, Society, Vol. 2, No. 2,

Yunita, Noralia Purwa dan Richardus Eko Indrajit, 2020, “Digital Mindset- Menyiapkan Generasi Muda Indonesia Menghadapi Disrupsi Teknologi”, (Yogyakarta: ANDII: 2020),

LAMPIRAN

Lampiran 1

Instrument Penelitian

A. Wali kelas dan Guru PAI

1. Apa program unggulan di SMP Negeri 4 Pakem dibanding sekolah lain?
2. Apa manfaat dari adanya berbagai program program di SMP Negeri 4 Pakem?
3. Apakah sekolah sudah menggunakan media digital dalam proses pembelajaran?
4. Apakah sekolah telah memberikan sarana dan prasarana untuk penggunaan media pembelajaran digital?
5. Sejak kapan media digital mulai diterapkan secara aktif dalam proses pembelajaran di sekolah ini?
6. Apakah sekolah memiliki kebijakan khusus mengenai penggunaan media digital?
7. Apakah pihak sekolah sudah memberikan penyuluhan atau pelatihan kepada guru dalam hal menggunakan media pembelajaran digital?
8. Apakah semua ruang kelas dilengkapi dengan perangkat yang mendukung media pembelajaran digital?
9. Apa pendapat bapak/ibu tentang pentingnya penggunaan media digital dalam proses pembelajaran”
10. Apa saja jenis media digital yang digunakan oleh bapak/ibu dalam proses pembelajaran?
11. Apakah bapak/ibu lebih banyak menggunakan media visua, audi, audiovisual atau media interaktif?
12. Seberapa sering bapak/ibu menggunakan media digital dalam seminggu pembelajaran?
13. Apakah semua kelas mendapatkan perlakuan yang sama dalam hal penggunaan media digital?
14. Apakah penggunaan media digital hanya digunakan dalam penyampaian materi atau juga digunakan untuk proses penilaian?
15. Apakah media digital membuat siswa semakin aktif dalam mengikuti proses pembelajaran?
16. Apakah media digital membantu siswa yang kurang tertarik terhadap pembelajaran PAI menjadi lebih antusias?
17. Bagaimana pengamatan bapak/ibu perbandingan respon siswa saat pembelajaran PAI secara konvensional dan saat menggunakan media digital?
18. Apakah bapak/ibu melihat adanya perubahan perilaku belajar siswa setelah media digital digunakan secara aktif dalam pembelajaran?

19. Apa kendala utama yang dihadapi bapak/ibu dalam penggunaan media digital untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Pakem

B. Peswrt Didik

1. Apakah teman teman menyukai pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Pakem?
2. Apa media digital yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI di sekolah ini?
3. Apakah penggunaan media digital sering digunakan saat proses pembelajaran?
4. Apakah kamu memahami materi pembelajaran PAI dengan baik melalui penggunaan media digital?
5. Apakah terdapat perbedaan minat belajar Ketika guru menggunakan media digital pada pembelajaran PAI?
6. Apakah guru melakukan variasi dalam penggunaan media pembelajaran digital pada pembelajaran PAI?
7. Bagaimana perasaan kamu saat pembelajaran menggunakan media digital dibanding metode konvensional?
8. Apakah kamu lebih tertarik untuk menyelesaikan tugas Ketika menggunakan media pembelajaran digital?
9. Apakah kamu merasa lebih produktif saat menggunakan media digital saat proses pembelajaran PAI?
10. Apakah media digital membuat kamu semakin aktif dalam mengikuti proses pembelajaran PAI?
11. Apa kendala utama yang kamu hadapi dalam penggunaan media digital untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Pakem?

C. Pedoman Observasi

1. Guru memberikan sarana dan prasarana untuk penggunaan media digital
2. Siswa memanfaatkan media pembelajaran digital dalam proses pembelajaran PAI
3. Siswa terlihat lebih antusias dan aktif berpartisipasi dalam pembelajaran PAI menggunakan media digital
4. Siswa terlibat secara aktif dalam penggunaan media digital seperti menggunakan aplikasi pembelajaran
5. Siswa memanfaatkan media digital dengan baik sehingga suasana kelas menjadi lebih hidup dan interaktif ketika media digital digunakan
6. Siswa aktif bertanya atau memberikan tanggapan terhadap materi yang ditampilkan melalui media digital
7. Siswa tampak lebih fokus dan tidak mudah terdistruksi selama proses pembelajaran PAI dengan media digital
8. Siswa tampak antusias dan tertarik saat guru menggunakan media digital dalam menjelaskan materi PAI
9. Siswa menunjukkan rasa ingin tahu terhadap materi yang disampaikan dengan aktif menanggapi penjelasan guru
10. Siswa tampak mengerjakan tugas dari guru dengan sungguh sungguh tanpa ada paksaan dari guru
11. Siswa tampak tetap tenang dan tertib selama proses pembelajaran dengan penggunaan media digital.
12. Siswa menunjukkan motivasi belajar yang meningkat dalam pembelajaran melalui penggunaan media digital.
13. Siswa tampak tetap fokus meskipun menggunakan media digital, tidak membuka aplikasi lain di luar pembelajaran.
14. Siswa tampak bersemangat mengikuti pembelajaran, dan tidak mudah bosan selama pembelajaran berlangsung.
15. Siswa tampak berpartisipasi dalam diskusi kelompok dengan menggunakan media pembelajaran digital.
16. Siswa tampak menggunakan media digital dengan baik dengan memanfaatkan waktu pembelajaran secara efektif.
17. Siswa tampak mencatat atau menyimpan materi yang disampaikan oleh guru melalui media digital.
18. Siswa tampak membantu teman yang mengalami kesulitan menggunakan media pembelajaran digital.
19. Kendala utama yang dihadapi peserta didik dalam penggunaan media digital untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Pakem?

Lampiran 2

Transkrip Wawancara

Wawancara Pertama

1. Data Informan

Narasumber : Bapak Dais Syafei, S.Pd.
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
Lokasi : SMP Negeri 4 Pakem
Hasil : Wawancara
Waktu : 21 September 2025
Keterangan : P : Peneliti I : Informan

2. Daftar Pertanyaan

P	Bismillahirrohmannirrohim, Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
I	Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.
P	Sebelumnya saya mohon izin bapak, perkenalkan bapak, nama saya Farih Zulula Pinasti, bisa dipanggil zula saja pak, saat ini saya sedang melaksanakan tugas akhir yaitu berupa skripsi dengan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa DI SMPN 4 Pakem Yogyakarta”. Apakah saya bisa mulai wawancara hari ini pak?
I	Bisa mbak, silahkan bisa langsung dimulai saja wawancaranya hari ini
P	Baik pak, sebelumnya saya izin bertanya mungki dari program unggulan di SMP Negeri 4 Pakem dibanding sekolah lain itu apa saja nggih pak?
I	Kalau program unggulan dari sekolah ini sendiri banyak mbak, karena memang dari beberapa hal. Mungkin dari segi agama dulu aja ya, seperti setiap Kamis pagi kita ada penguatan imta’, jadi itu ada salah satu mimpin

	dari ruang waka kurikulum baca Al Qur'an pake speaker yang bisa terdengar di semua kelas nanti kita membaca Al Qur'an bareng bareng, trus yang non muslim kita kumpulin di satu ruangan sendiri. Dan anak anak juga membaca Al Qur'an nya menggunakan ipad jadi yang sedang berhalangan pun tetep bisa mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu tentang literasi kita juga dikuatkan bias akita sebut gelang si cantik, dan juga ada program ETIC (English for matic and scince)
P	Selanjutnya, dari program unggulan yang disampaikan bapak barusan Apa manfaat yang di dapat dengan adanya program tersebutdi SMP N 4 Pakem
I	Yang jelas dengan adanya program tersebut anak anak jadi semakin percaya diri dan terlatih mental nya ketika mereka berbicara di depan kelas atau di depan umum merek tidak takut lagi untuk berbicara di depan banyak orang
P	Disini kan sudah menggunakan media digital nggih pak, apakah sekolah telah memberikan sarana dan prasarana untuk penggunaan media pembelajaran digital
I	Kalau sarana dan prasarana pasti dari sekolah sudah menyediakan, mungkin dari guru dulu. Guru itu masing masing sudah punya Ipad, kemudia ada juga Apple TV di setiap kelas juga sudah di lengkapi dengan LCD, proyektor, papan tulis, kalau sekarang buat pengganti papan tulis ada IFP itu sudah ada di setiap kelas dan sudah terpasang wifi di setiap sudut sekolah
P	Selanjutnya, untuk awal mula sekolah menggunakan Ipad kapan nggih pak untuk pertama kalinya? Dan Apakah sekolah memiliki kebijakan khusus mengenai penggunaan media digital?

I	Penggunaan ipad disekolah ini kalo tidak salah sekitar diantara 2018 atau 2019 mba, malah sebelum covid. Jadi Ketika pas ada covid malah beberapa sekolah kesini untuk belajar, dalam artian kita kan sudah lebih dulu menggunakan media digital. Kayak googleclassroom, zoom dan lainnya itu kan ada pas covid nah kalua kita sebelumnya sudah lebih dulu pake itu, dan dari sekolah sendiri mempunyai kebijakan bahwa kemana pun dan Dimana pun anak bawa Ipad Ketika di sekolah kita berhak nge cek, jadi tidak ada alasan ini privasi itu tidak ad aitu sudah aturan dan itu juga sudah kita sampaikan ke orang tua dan kerja sama juga sama orang tua juga harus tetep nge cek kalua di rumah. Jadi antara guru dan orang tua tetep sejalan dalam pengawasan penggunaan Ipad
P	Apa pendapat bapak tentang pentingnya penggunaan media digital dalam proses pembelajaran?
I	Menurut saya, penggunaan media digital dalam belajar saat ini sangat penting. Dengan bantuan media digital, proses belajar menjadi lebih menarik dan lebih mudah dipahami oleh siswa. Tapi penggunaan media digital ini pasti ada plus dan minus nya, tapi menurut kami anak anak disini biar mereka bisa bagaimana cara mereka me manage waktu contoh pembuatan komik, disini ketika diberi tugas buat komik ya semua masing masing dituntut untuk bisa itu baru komik belum lagi dengan yang lain. Jadi itu dari kita mikirnya penggunaan media digital ini untuk jangka panjang kedepannya untuk masa depan mereka, makanya kita harus menyiapkan itu

P	Apakah penggunaan media digital hanya digunakan dalam penyampaian materi atau juga digunakan untuk proses penilaian?
I	Penggunaan media digital tidak hanya digunakan ketika penyampaian materi saja tapi juga digunakan saat ujian dan bahkan pengawasan anak saat ujian bis akita pantau dari pengawas ujian melalui aplikasi yang sudah dibuat oleh sekolah yang sudah tersinkronisasi ke ipad siswa
P	Apakah pihak sekolah sudah memberikan penyuluhan atau pelatihan kepada guru dalam hal menggunakan media pembelajaran digital?
I	Biasanya pelatihan itu dilakukan di awal semester atau di awal tahun ajaran baru tapi berkelanjutan di beberapa bulan sekali, contoh yang terbaru aja yang pake IFP itu juga diberi pelatihan dalam artian bagaimana pengoprasiaannya, bagaimana memaksimalkan alat ini dan lainnya itu pelatihannya dari pakar ilmunya penggunaan teknologi. Jadi, tentang teknologi Namanya zaman makin maju ya kita harus bisa beradaptasi.
P	Apa saja jenis media digital yang digunakan oleh bapak dalam proses pembelajaran?
I	Di pelajaran PAI, saya biasanya menggunakan canva untuk menjelaskan materi agar lebih menarik. kadang juga saya tambahkan video dari YouTube, misalnya ketika cerita tentang nabi atau Ketika materi bab ibadah. Untuk evaluasi pembelajaran siswa, saya biasa menggunakan Quizizz atau Kahoot ada game listening juga agar mereka lebih antusias. Jadi bahwasannya pembelajaran itu hakikat dan maknanya ada, tapi yang penting bagaimana anak anak itu tetep antusias. Mungkin kalua zaman dulu anak

	anak Cuma dengerin ceramah tapi kalau seperti itu terus pasti anak-anak bosan atau ngantuk, kalau sekarang metode ceramah itu pasti tetap ada tapi kita tambahkan seperti game-game sesuai dengan generasi mereka saat ini
P	Seberapa sering bapak menggunakan media digital dalam seminggu pembelajaran?
I	Hampir setiap hari di kelas sudah menggunakan media pembelajaran digital, selain itu juga kegiatan tadarus di hari Kamis juga sudah menggunakan Al-Qur'an digital dari Ipad
P	Apakah semua kelas mendapatkan perlakuan yang sama dalam hal penggunaan media digital?
I	Ya, semua kelas sudah menggunakan media pembelajaran digital mungkin nanti tergantung gurunya menyesuaikan materi yang disampaikan saat proses pembelajaran berlangsung
P	Apakah media digital membantu siswa yang kurang tertarik terhadap pembelajaran PAI menjadi lebih antusias?
I	Tentu saja, dengan pake media digital ini sangat membantu meningkatkan semangat belajar siswa, terutama yang sebelumnya kurang tertarik dengan pelajarannya. Saat materi diajarkan melalui video, animasi, gambar atau kuis interaktif seperti Quizizz, siswa kelihatan lebih konsentrasi dan bersemangat. Siswa tidak hanya sekedar mendengarkan saja tetapi juga ikut serta dalam pembelajaran jadi mereka gak bosan
P	Apakah media digital membuat siswa semakin aktif dalam mengikuti proses pembelajaran?

I	Tentu saja, siswa semakin tertarik dalam belajar, lebih sering bertanya, dan lebih aktif saat berdiskusi atau mengerjakan tugas. Jadi penggunaan media digital kayak video pembelajaran, kuis interaktif, dan aplikasi lainnya itu membuat mereka lebih senang dan lebih konsentrasi saat mengikuti Pelajaran
P	Apakah bapak/ibu melihat adanya perubahan perilaku belajar siswa setelah media digital digunakan secara aktif dalam pembelajaran?
I	Tentu saja, saya melihat kalau perubahan perilaku belajar siswa yang pasti kemana mana bawa ipad dalam artian mereka mau belajar Dimana pun bisa dan mereka memiliki rasa berkompetisi dengan baik. Selain itu siswa juga terlihat lebih serius, lebih tertarik, dan lebih cepat memahami Pelajaran
P	Apakah semua ruang kelas dilengkapi dengan perangkat yang mendukung media pembelajaran digital?
I	Tentu saja, di setiap kelas juga sudah di lengkapi dengan LCD, proyektor, papan tulis, kalau sekarang buat pengganti papan tulis ada IFP itu sudah ada di setiap kelas dan sudah terpasang wifi di setiap sudut sekolah
P	Apa kendala utama yang dihadapi bapak/ibu dalam penggunaan media digital untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Pakem?
I	Kalau kendala yang pertama yang kadang terjadi itu jaringan internet kurang stabil, ya karena kan semua disini pasti pake wifi jadi sinyal pasti rebutan, trus kadang siswa suka ke distraksi diam diam buka aplikasi lain Ketika pembelajaran berlangsung. Maka dari itu kami sebagai guru tetap memberi pengawasan pada anak anak saat penggunaan media digital

Transkrip Wawancara

Wawancara Kedua

1. Data Informan

Narasumber : Ibu Mei Indrawati, S.Pd.
Jabatan : Wali Kelas
Lokasi : SMP Negeri 4 Pakem
Hasil : Wawancara
Waktu : 25 September 2025
Keterangan : P : Peneliti I : Informan

2. Daftar Pertanyaan

P	Bismillahirrohmannirrohim, Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.
I	Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.
P	Sebelumnya saya mohon izin ibu, perkenalkan ibu, nama saya Farih Zulula Pinasti, bisa dipanggil zula saja ibu, saat ini saya sedang melaksanakan penelitian tugas akhir di sekolah ini, awalnya saya ingin wawancara dengan bapak kepala sekolah, dikarenakan bapak kepala sekolah tidak bisa jadi boleh di gantikan oleh ibu terkait wawancara penelitian saya ini ibu.
I	Baik mbak boleh saja, nanti saya bantu jawab pertanyaan semaksimal mungkin, silahkan saja kalo begitu bisa dimulai saja mbak
P	Baik ibu saya izin mulai terlebih dahulu, ibu selaku yang menggantikan kepala sekolah sebelumnya saya izin bertanya, ibu di sekolah ini mengajar pelajaran apa bu kalo boleh tau?

I	Saya di sekolah ini kebetulan wali kelas 7 mbak, dan juga mengajar pelajaran Matematika
P	Baik bu, sebelumnya saya izin bertanya mungki dari program unggulan di SMP Negeri 4 Pakem dibanding sekolah lain itu apa saja nggih pak?
I	Kalau program unggulan dari sekolah ini sendiri banyak mbak, mungkin yang pertama ada gelang si cantik itu kegiatannya membaca buku sekitar 10 – 15 menit sebelum pembelajaran di pagi hari itu biasanya di hari senin dan selasa, trus kalau di hari kamis pagi sekitar 10 – 15 menit sebelum pelajaran biasanya ada tadarus Al Qur'an untuk penguatan keagamaan, selain itu ada program dari sekolah yaitu ETIC (English for matic and scince). Jadi itu pembelajara Englis, Matematika, dan Ipa dan semua kegiatan di sekolah ini sudah menggunakan Ipad
P	Selanjutnya, dari program unggulan yang disampaikan ibu barusan Apa manfaat yang di dapat dengan adanya program tersebutdi SMP N 4 Pakem
I	Nah sekarang kan generasi nya udah maju dan kita juga harus bisa mengikuti zaman yang sekarang, apalagi sekarang kan zamannya semua pake teknologi kemudia nanti akan ada pembelajaran yang menggunakan Ipad. Dengan diterapkannya penggunaan Ipad ini, siswa menjadi lebih percaya diri dan terbiasa berpikir secara mental saat berbicara di depan kelas atau di depan banyak orang, ini juga memungkinkan siswa berlatih menyampaikan pendapat, berbagi ide, serta berinteraksi dengan aktif, sehingga membantu meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan berkomunikasi mereka.

P	Disini kan sudah menggunakan media digital nggih vu apakah sekolah memiliki kebijakan khusus mengenai penggunaan media digital?
I	dari sekolah sendiri mempunyai kebijakan bahwa karena yang memakai anak anak ya jadi spesifikasi Ipad nya itu yang bisa langsung di koneksikan ke wifi bukan yang ada sim card nya dan nati di setiap satu bulan sekali dari guru ada monitoring di Ipad siswa itu ada aplikasi apa aja dan gak hanya guru tetapi juga di rumah tetap ada pengawasan juga dari orang tua
P	Dari sekolah sendiri apakah sekolah telah memberikan sarana dan prasarana untuk penggunaan media pembelajaran digital atau belum nggih bu
I	Kalau dari segi sarana dan prasarana, sekolah sudah menyediakan fasilitas yang mendukung belajar dengan cukup memadai. Setiap guru sudah memiliki iPad sebagai alat bantu belajar, dan setiap ruang kelas dilengkapi dengan IFP, LCD, proyektor, serta papan tulis. Karena kan adanya fasilitas tersebut, pembelajaran bisa berjalan dengan baik, dan memudahkan guru dalam menjelaskan materi kepada siswa secara lebih interaktif dan efektif.
P	Apakah pihak sekolah sudah memberikan penyuluhan atau pelatihan kepada guru dalam hal menggunakan media pembelajaran digital?
I	Pelatihan bagi guru biasanya dilaksanakan pada awal semester atau awal tahun ajaran baru, tetapi dilakukan secara berkelanjutan dalam jangka waktu beberapa bulan sekali. Salah satu contoh pelatihan terbaru adalah pelatihan penggunaan IFP, yang diberikan kepada guru untuk mendukung pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran.

P	Seberapa sering ibu menggunakan media digital dalam seminggu pembelajaran?
I	Untuk penggunaan media pembelajaran digital kan telah menjadi bagian dari kegiatan belajar mengajar di sekolah ini. Jadi hampir setiap hari, guru sudah menggunakan media pembelajaran digital dalam proses pembelajaran, baik dalam penyampaian materi, pemberian tugas, maupun kegiatan diskusi.
P	Apakah semua kelas mendapatkan perlakuan yang sama dalam hal penggunaan media digital?
I	Ya, seluruh kelas telah memanfaatkan media pembelajaran digital dalam proses pembelajaran. Jenis dan bentuk media digital yang digunakan disesuaikan oleh masing-masing guru dengan materi yang disampaikan selama proses pembelajaran berlangsung.
P	Apakah media digital membantu siswa yang kurang tertarik terhadap pembelajaran PAI menjadi lebih antusias?
I	Tentu saja, seperti di mapel yang saya ampu di kelas matematika dengan pake media digital ini sangat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa, yang awalnya siswa ada yang gak suka sama matematika, nah kadang kita beri game edukasi yang dimana itu bisa menambah semangat belajar siswa lagi
P	Apakah media digital membuat siswa semakin aktif dalam mengikuti proses pembelajaran?

I	tentu saja, seperti kemarin pas awal awal saya ngajar masih coba pake papan tulis tapi kok kayak siswa gak begitu memperhatikan gitu, setelah saya coba pake IFP itu kan warnanya bisa diganti ganti dan ternyata siswa lebih tertarik pake itu, mereka jauh lebih aktif. Siswa kayak lebih antusias ketika ditunjuk untuk mengerjakan latihan soal di depan kelas, cepat memberi tanggapan, dan lebih fokus mengikuti alur pembelajaran
P	Apakah bapak/ibu melihat adanya perubahan perilaku belajar siswa setelah media digital digunakan secara aktif dalam pembelajaran?
I	Kalau dari pengamatan saya, setelah media digital digunakan secara aktif siswa menjadi lebih fokus saat pembelajaran. Selain itu juga terlihat di luar jam pelajaran mereka juga bisa belajar secara mandiri dimanapun dan kapan pun
P	Apakah penggunaan media digital hanya digunakan dalam penyampaian materi atau juga digunakan untuk proses penilaian?
I	Kalau di ipa kan biasanya praktek secara langsung ada barangnya, nah kalau sekarang gak harus ada barangnya bisa melalui ipad, trus juga ketika ujian juga sudah menggunakan media digital, kalau ujian biasanya dengan google form
P	Apa kendala utama yang dihadapi bapak/ibu dalam penggunaan media digital untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Pakem?
I	Kalau kendala mungkin kadang jaringan internet yang kurang stabil, selain itu siswa seringkali teralihkan oleh aplikasi lain ketika guru sedang menjelaskan materi. Misalnya, ketika materi diajarkan menggunakan iPad atau IFP, beberapa siswa justru membuka aplikasi game, media sosial, atau aplikasi lainnya yang tidak relevan dengan pembelajaran. Itu kan menyebabkan perhatian mereka terpecah dan proses belajar menjadi kurang efektif.

Transkrip Wawancara

Wawancara Ketiga

1. Data Identitas

Narasumber : Aurelia Sellena Krisnanto
Jabatan : Peserta Didik
Lokasi : SMP Negeri 4 Pakem
Hasil : Wawancara
Waktu : 23 September 2025
Keterangan : P : Peneliti I : Informan

2. Daftar Pertanyaan

P	Halo adek perkenalkan nama kakak Farih Zulula Pinasti bisa dipanggil kak Zula, kakak dari universitas islam indonesia hari ini kakak ada tugas penelitian dari kampus, apakah kakak boleh tanya sedikit terkait penggunaan media pembelajaran digital di sekolah ini?
I	Boleh kak
P	Oke aku mulai ya, bismillahirrahmanirrahimm, assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuhu.
I	Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuhu.
P	Oke nama kamu siapa kalo boleh tau? Dan kamu kelas berapa sekarang?
I	Nama saya Aurelia Sellena Krisnanto, bisa di panggil Aurel, saya kelas 8D
P	Apakah kamu menyukai pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Pakem?
I	Kalau saya suka kak pelajaran PAI, apalagi kalau gurunya cara mengajarnya menyenangkan dan pake media digital. Makanya pelajarannya gak membosankan.

P	Apa media digital yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI di sekolah ini?
I	Kalau dalam pembelajaran PAI, guru biasanya menggunakan canva untuk menjelaskan materi. Kadang, guru juga mutar video dari YouTube biar materi lebih mudah dipahami dan gak terlalu bosenin juga kak.
P	Apakah kamu memahami materi pembelajaran PAI dengan baik melalui penggunaan media digital?
I	Ya kak, saya lebih paham materi PAI kalau menggunakan media digital. Karena ada video dan gambar yang membantu menjelaskan materi, jadi lebih mudah dipahami.
P	Bisa dijelaskan lagi, maksudnya gimana? gambarnya dan videonya ditampilkan dimana?
I	Maksudnya, gambar atau videonya itu sama guru di tampilin di proyektor di depan kelas. Jadi, waktu guru menjelaskan materi, kami bisa melihat langsung gambar, slide canva, atau video pembelajaran di depan kelas.
P	Apakah guru melakukan variasi dalam penggunaan media pembelajaran digital pada pembelajaran PAI?
I	Iya kak, guru biasanya sering memakai berbagai media digital. Kadang pake canva, trus pernah diputarin video pembelajaran, dan biasanya kalau latian soal kadang menggunakan Quizizz.
P	Biasanya cara belajarnya seperti apa kalau menggunakan media digital dalam pembelajaran PAI?

I	Biasanya kita belajar lihat materi yang ada di canva atau video yang ditampilkan sama guru. Setelah itu, kita mengerjakan kuis online atau soal Latihan lewat buku digital gitu sih kak.
P	Apakah terdapat perbedaan minat belajar Ketika guru menggunakan media digital pada pembelajaran PAI?
I	Iya kak, ada perbedaannya. Kalau guru menggunakan media digital, saya jadi lebih tertarik dan semangat mengikuti pelajaran PAI dibandingkan hanya mendengarkan penjelasannya guru saja.
P	Bagaimana perasaan kamu saat pembelajaran menggunakan media digital dibanding metode konvensional?
I	Saya lebih senang belajar menggunakan media digital daripada cara biasa, karena tampilannya lebih menarik dan gak ngebosenin jadi tambah semangat ngikutin pembelajarannya
P	Apakah kamu lebih tertarik untuk menyelesaikan tugas Ketika menggunakan media pembelajaran digital?
I	Iya kak, saya lebih suka menyelesaikan tugas kalau pake media digital karena tampilannya menarik dan cara ngerjainnya juga lebih seru dibanding tugas yang ada di buku
P	Apakah kamu merasa lebih produktif saat menggunakan media digital saat proses pembelajaran PAI?
I	Iya kak, saya merasa lebih produktif kalau belajar pake media digital. Jadi kita bisa langsung ngerjain tugas, ikut kuis trus nyari informasi juga cepet. Jadi waktu belajar lebih efektif

P	Apakah media digital membuat kamu semakin aktif dalam mengikuti proses pembelajaran PAI?
I	Iya kak, saya jadi lebih aktif di kelas. Kalau menggunakan media digital, pelajaran jadi lebih menarik, jadi saya lebih semangat untuk tanya ke guru dan ikut menjawab pertanyaan dari guru juga.
P	Apakah kalian merasakan adanya perubahan perilaku belajar setelah media pembelajaran digital digunakan secara aktif dalam pembelajaran
I	Iya kak, saya merasa ada perubahan. Sekarang saya lebih rajin memperhatikan pelajaran dan lebih bersemangat mengikuti pembelajaran karena materinya lebih menarik, dan bisa kita pelajari di ulang luar jam pelajaran kalau belum paham.
P	Apa kendala utama yang kamu hadapi dalam penggunaan media digital untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Pakem?
I	koneksi internet kadang gak stabil. pas jaringan lambat gitu biasanya buka aplikasi pembelajaran jadi sulit diakses trus proses belajar jadi terhambat gitu mbak.
P	Oke kalau begitu kita akhiri dulu deh sesi tanya jawabnya, terima kasih ya udah meluangkan waktu.
I	Iya kak, sama sama

Transkrip Wawancara

Wawancara Keempat

1. Data Identitas

Narasumber : Naila Nada Asyifa
Jabatan : Peserta Didik
Lokasi : SMP Negeri 4 Pakem
Hasil : Wawancara
Waktu : 23 September 2025
Keterangan : P : Peneliti I : Informan

2. Daftar Pertanyaan

P	Halo adek perkenalkan nama kakak Farih Zulula Pinasti bisa dipanggil kak Zula, kakak dari universitas islam indonesia hari ini kakak ada tugas penelitian dari kampus, apakah kakak boleh tanya sedikit terkait penggunaan media pembelajaran digital di sekolah ini?
I	Boleh banget kak, dengan senang hati
P	Makasih banyak, oke aku mulai ya, bismillahirrahmanirrahimm, assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuhu.
I	waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuhu.
P	Oke nama kamu siapa kalo boleh tau? Dan kamu kelas berapa sekarang?
I	Nama saya Naila Nada Asyifa, bisa di panggil Nada, saya kelas 8D
P	Apakah kamu menyukai pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Pakem?
I	Kalau saya suka belajar pelajaran PAI, apalagi sejak belajar pakai media digital, jadi lebih tertarik dan lebih senang ikut Pelajaran PAI.

P	Apa media digital yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI di sekolah ini?
I	Kalau media digital yang sering digunakan itu Canva, terutama untuk tugas membuat poster atau presentasi. Selain itu, kita juga sering menggunakan Quizizz buat kuis online gitu kak.
P	Apakah kamu memahami materi pembelajaran PAI dengan baik melalui penggunaan media digital?
I	Kalau saya setelah pakai media digital, itu sangat membantu saya dalam memahami pelajaran PAI dengan lebih baik. Karena materinya jadi lebih menarik dan gak membosankan.
P	Apakah guru melakukan variasi dalam penggunaan media pembelajaran digital pada pembelajaran PAI?
I	Guru sudah memakai beberapa media digital. Selain Canva yang digunakan untuk menjelaskan materi di depan kelas, kami juga pernah diminta membuat tugas pake Canva dan mengerjakan latihan soal dengan Quiziz. Jadi, pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan.
P	Biasanya cara belajarnya seperti apa kalau menggunakan media digital dalam pembelajaran PAI?
I	Kalau menggunakan media digital, belajar jadi lebih beragam sih kak. Kadang nonton video, kadang kita diskusi per kelompok kayak membuat poster di Canva, terus pernah juga mengerjakan tugas lewat Google Classroom atau Quizizz. Itu tergantung instruksi dari guru aja sih kak.

P	Apakah terdapat perbedaan minat belajar Ketika guru menggunakan media digital pada pembelajaran PAI?
I	Setelah pake media digital, pembelajaran PAI jadi lebih seru sih kak. Jadi semangat belajarnya juga semakin meningkat juga karena gak cepet bosan pas pembelajaran berlangsung.
P	Menurutmu, lebih enak belajar PAI pakai buku atau pakai media digital?
I	Menurut saya, Saya suka belajar pake media digital karena ada video dan kuis juga, jadi pembelajaran lebih menyenangkan dan lebih gampang dipahami dan juga materinya bisa diakses lagi di rumah dan bisa dipelajari kapan saja
P	Bagaimana perasaan kamu saat pembelajaran menggunakan media digital dibanding metode konvensional?
I	Kalau saya, kalau pake media digital belajar jadi lebih menyenangkan, lebih gampang dipahami dan juga buat saya lebih fokus saat belajar. Daripada pake cara biasa yang cuma mendengarkan penjelasan dari guru saja jadi gampang bosan dan ngantuk
P	Apakah kamu lebih tertarik untuk menyelesaikan tugas Ketika menggunakan media pembelajaran digital?
I	Kalau saya iya kak, tugas yang dikerjakan lewat media digital lebih seru. Soalnya biasanya pake canva atau Quiz jadi gak ngebosenin dan jadi lebih semangat ngerjainnya
P	Apakah kamu merasa lebih produktif saat menggunakan media digital saat proses pembelajaran PAI?

I	Kalau saya belajar pake media digital bikin lebih produktif, soalnya gak cuma dengerin penjelasan dari guru tapi juga bisa praktik langsung menggunakan media digital.
P	Apakah media digital membuat kamu semakin aktif dalam mengikuti proses pembelajaran PAI?
I	Iya kak, setelah pake media digital bikin suasana kelas lebih hidup gitu. Kalau ada tugas kelompok gitu saya jadi lebih antusias buat ikut diskusi dan mengerjakan tugas soalnya pembelajarannya jadi gak ngeboseni
P	Apakah kalian merasakan adanya perubahan perilaku belajar setelah media pembelajaran digital digunakan secara aktif dalam pembelajaran
I	Iya kak, Setelah menggunakan media digital, saya selain lebih aktif ketika di kelas tapi juga belajarnya lebih mandiri. Kalau belum paham, saya bisa buka ulang materi atau video yang dibagikan guru di rumah
P	Apa kendala utama yang kamu hadapi dalam penggunaan media digital untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Pakem?
I	Koneksi internet kadang gak stabil. Jadi pas jaringan lambat, biasanya aplikasi pembelajaran sulit diakses, jadi proses belajar jadi terganggu kak.
P	Pernah gak kamu terganggu karena notifikasi dari aplikasi lain saat belajar?
I	Kadang sih kak saya ke distrak aplikasi lain, misalnya ada notifikasi dari game atau media sosial. Jadi, fokus belajar jadi keganggu gitu kak. Rasanya pengen langsung buka aplikasinya gitu.

Transkrip Wawancara

Wawancara Kelima

1. Data Identitas

Narasumber : Raditya Arindra Wicaksono

Jabatan : Peserta Didik

Lokasi : SMP Negeri 4 Pakem

Hasil : Wawancara

Waktu : 23 September 2025

Keterangan : P : Peneliti I : Informan

2. Daftar Pertanyaan

P	Halo adek perkenalkan nama kakak Farih Zulula Pinasti bisa dipanggil kak Zula, kakak dari universitas islam indonesia hari ini kakak ada tugas penelitian dari kampus, apakah kakak boleh tanya sedikit terkait penggunaan media pembelajaran digital di sekolah ini?
I	Boleh kak
P	Oke aku mulai ya, bismillahirrahmanirrahimm, assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuhu.
I	Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuhu.
P	Oke nama kamu siapa kalo boleh tau? Dan kamu kelas berapa sekarang?
I	Nama saya Raditya Arindra Wicaksono, bisa di panggil Radit, saya kelas 8D
P	Apakah kamu menyukai pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Pakem?
I	Saya suka pelajaran PAI. Apalagi kalau belajar sambil nonton video atau waktu ada kuis, jadi lebih bersemangat dan lebih antusias ikut pelajaran.

P	Apa media digital yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI di sekolah ini?
I	Kalau guru PAI sering menggunakan Canva untuk mengerjakan tugas, kayak membuat poster tentang akhlak atau materi pelajaran lainnya. Trus, tugas sama materi pelajaran juga dikirim melalui Google Classroom, jadi kita bisa mengulang pelajar sendiri di rumah.
P	Apakah kamu memahami materi pembelajaran PAI dengan baik melalui penggunaan media digital?
I	Saya merasa lebih paham materi PAI kalau belajar lewat media digital, terutama kalau ada kuis atau latihan soal. Kadang kan kalau di kuis langsung muncul hasilnya, jadi kita tau mana aja yang bener dan salah. Dari situ saya bisa langsung tahu mana bagian yang belum saya mengerti.
P	Apakah guru melakukan variasi dalam penggunaan media pembelajaran digital pada pembelajaran PAI?
I	Guru PAI sering ganti media pembelajaran digital sih kak setiap kali mengajar. Kadang menggunakan Canva untuk tugas, trus pernah muterin video, dan kalau latihan soal kadang pake aplikasi kuis, jadi proses belajar lebih menarik dan Cuma pake satu media pembelajaran aja.
P	Biasanya cara belajarnya seperti apa kalau menggunakan media digital dalam pembelajaran PAI?
I	Biasanya, guru menjelaskan materi pake slide canva atau video, terus kita diberi tugas untuk membuat poster atau presentasi. Jadi, kita gak cuma dengarin aja, tetapi juga langsung praktik juga.

P	Apakah terdapat perbedaan minat belajar Ketika guru menggunakan media digital pada pembelajaran PAI?
I	Kalau pake media digital, saya jadi lebih fokus dan lebih tertarik. Selain itu, pelajaran PAI jadi lebih mudah dipahami, dan saya juga lebih aktif di kelas.
P	Bagaimana perasaan kamu saat pembelajaran menggunakan media digital dibanding metode konvensional?
I	Kalau saya kak, kalau belajar pake media digital lebih seru karena kadang diputerin video dan ada Quis juga. Kalau pake cara biasa kadang jadi bosan tapi kalau pake Ipad jadi lebih tertarik
P	Apakah kamu lebih tertarik untuk menyelesaikan tugas Ketika menggunakan media pembelajaran digital?
I	Kalau tugasnya pake media digital, saya jadi gak cepet bosan soalnya ngerjainnya juga lebih praktis dan bisa langsung dikumpulin secara online
P	Apakah kamu merasa lebih produktif saat menggunakan media digital saat proses pembelajaran PAI?
I	Saya merasa lebih produktif karena media digital membuat saya lebih fokus dan aktif seperti kalau ada tugas bisa langsung dikerjain dan bisa langsung dikumpulin saat itu juga
P	Apakah media digital membuat kamu semakin aktif dalam mengikuti proses pembelajaran PAI?
I	Kalau saya, menggunakan media digital membuat saya lebih rajin belajar. Karena selain mendengar penjelasan dari guru, saya juga bisa ikut bermain kuis atau mengerjakan tugas lewat aplikasi pembelajaran.

P	Apakah kalian merasakan adanya perubahan perilaku belajar setelah media pembelajaran digital digunakan secara aktif dalam pembelajaran
I	Iya, ada perubahan kak. Saya jadi lebih sering bertanya dan ikut berdiskusi di kelas. Selain itu, saya juga lebih rajin mengerjakan tugas karena media yang digunakan mudah digunakan.
P	Apa kendala utama yang kamu hadapi dalam penggunaan media digital untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Pakem?
I	Kalau koneksi jaringan internet kurang stabil kadang guru bolehin kita pake Hp buat nyalain Hospot pribadi, soalnya kalau pake wifi kan yang pake banyak jadi kadang jaringannya kurang stabil gitu
P	Oke kalau begitu kita akhiri dulu deh sesi tanya jawabnya, terima kasih ya udah meluangkan waktu.
I	Iya kak, Sama Sama

Transkrip Wawancara

Wawancara Keenam

1. Data Identitas

Narasumber : Zain Diya Al Din Putra
Jabatan : Peserta Didik
Lokasi : SMP Negeri 4 Pakem
Hasil : Wawancara
Waktu : 23 September 2025
Keterangan : P : Peneliti I : Informan

2. Daftar Pertanyaan

P	Halo adek perkenalkan nama kakak Farih Zulula Pinasti bisa dipanggil kak Zula, kakak dari universitas islam indonesia hari ini kakak ada tugas penelitian dari kampus, apakah kakak boleh tanya sedikit terkait penggunaan media pembelajaran digital di sekolah ini?
I	Boleh kak
P	Makasih ya, oke aku mulai ya, bismillahirrahmanirrahimm, assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuhu
I	waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuhu
P	Oke nama kamu siapa kalo boleh tau? Dan kamu kelas berapa sekarang?
I	Nama saya Zain Diya Al Din Putra, bisa di panggil Zain, saya kelas 8D
P	Apakah kamu menyukai pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Pakem?
I	Sebenarnya dulu saya gak begitu tertarik kak sama pelajaran PAI soalnya gurunya lebih sering cuma jelasih aja di depan kelas, tapi sekarang udah

	mulai tertarik mengikuti pelajaran PAI dibanding sebelumnya. Soalnya pembelajarannya lebih variatif dan gak hanya dengerin penjelasan guru aja.
P	Apakah media digital yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI di sekolah ini?
I	Di kelas, guru sering menggunakan Canva dan video pembelajaran, dan kadang juga menggunakan Quiziz untuk latihan soal. Materi juga sering dikirim lewat Google Classroom biar bisa dipelajari di rumah.
P	Apakah kamu memahami materi pembelajaran PAI dengan baik melalui penggunaan media digital?
I	Iya kak, saya memahami materi PAI lebih baik waktu menggunakan media digital. Kalau pas di kelas belum paham, saya juga bisa buka lagi materinya di rumah.
P	Apakah guru melakukan variasi dalam penggunaan media pembelajaran digital pada pembelajaran PAI?
I	Iya kak, Guru sering ganti ganti media pembelajaran digital nya sesuai sama materi nya. Jadi pelajaran PAI kerasa lebih menarik dan kita juga jadi lebih semangat mengikuti pelajaran.
P	Biasanya cara belajarnya seperti apa kalau menggunakan media digital dalam pembelajaran PAI?
I	Biasanya guru menjelaskan materi pake canva, lalu kita kadang dikasih video pembelajaran atau media pembelajaran lainnya. Setelah itu ada tanya jawab atau kuis supaya tahu apakah kita itu sudah paham atau belum.

P	Apakah terdapat perbedaan minat belajar Ketika guru menggunakan media digital pada pembelajaran PAI?
I	Iya kak, waktu guru pake media pembelajaran digital, suasana kelas terasa lebih hidup gitu dan membuat saya semakin semangat buat belajar di kelas.
P	Menurutmu, lebih enak belajar PAI pakai buku atau pakai media digital?
I	Menurut saya lebih enak menggunakan media digital, karena tampilannya lebih menarik dan gak cepat bosan. Kalau belajar pake video atau kuis itu suasana belajar jadi lebih semangat gitu kak.
P	Bagaimana perasaan kamu saat pembelajaran menggunakan media digital dibanding metode konvensional?
I	Kalau saya jadi lebih semangat belajar kalau pake media digital karena bisa ikut serta waktu pembelajaran trus ada gambar dan video nya juga. Jadi materinya lebih menarik dibandingkan belajar pake cara biasa gitu.
P	Apakah kamu lebih tertarik untuk menyelesaikan tugas Ketika menggunakan media pembelajaran digital?
I	Kalau saya lebih suka menyelesaikan tugas pake media digital karena bisa dikerjain lewat Ipad dan lebih fleksibel dan hasilnya bisa langsung di kumpulin secara online
P	Apakah kamu merasa lebih produktif saat menggunakan media digital saat proses pembelajaran PAI?
I	Iya kak, kalau pake media digital buat saya lebih produktif karena belajarnya jadi lebih praktis dan terarah juga. Kalau ikut kuis bisa langsung tahu hasilnya dan langsung tahu bagian mana yang perlu diperbaiki

P	Apakah media digital membuat kamu semakin aktif dalam mengikuti proses pembelajaran PAI?
I	Iya kak, Setelah pakai media digital, saya jadi lebih semangat mengikuti pelajaran. Biasanya kalau cuma dengar in penjelasan suka ngantuk, tapi kalau ada kuis atau video jadi lebih fokus dan semangat buat ngerjain tugasnya
P	Apakah kalian merasakan adanya perubahan perilaku belajar setelah media pembelajaran digital digunakan secara aktif dalam pembelajaran
I	Iya kak, Setelah pakai media digital, saya jadi lebih mandiri kalau belajar. Kalau ada materi yang belum paham, saya biasanya buka lagi materi atau video yang sudah dibagikan guru
P	Apa kendala utama yang kamu hadapi dalam penggunaan media digital untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Pakem?
I	Koneksi internet kadang gak stabil. Jadi pas jaringan lambat, biasanya aplikasi pembelajaran sulit buat dibuka, soalnya kan kalau pake wifi banyak yang pake jadi kadang jaringannya gak stabil
P	Pernah gak kamu terganggu karena notifikasi dari aplikasi lain saat belajar?
I	Kadang sih kak, itu jadi susah fokus. Emang kan niatnya belajar, tapi kadang notifikasi dari aplikasi lain masuk dan itu jadi ganggu konsentrasi. Jadi rasanya pengen buka aplikasinya gitu.

Lampiran III

Lembar Observasi

<i>Rumusan Masalah</i>	<i>Hal Yang di Observasi</i>	<i>Deskripsi</i>
Bagaimana pengaruh penggunaan media media pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam?	Guru memberikan sarana dan prasarana untuk penggunaan media pembelajaran digital	☐
	Siswa memanfaatkan media digital (video, animasi, atau aplikasi interaktif) dalam proses pembelajaran PAI.	☐
	Siswa terlihat lebih antusias dan aktif berpartisipasi dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan media digital.	☐
	Siswa terlibat secara secara aktif dalam penggunaan media digital (misalnya menjawab kuis online atau menggunakan aplikasi pembelajaran).	☐
	siswa memanfaatkan media digital dengan baik sehingga suasana kelas menjadi lebih hidup dan interaktif ketika media digital digunakan dalam pembelajaran PAI.	☐
	Siswa aktif bertanya atau memberikan tanggapan terhadap materi yang ditampilkan melalui media digital.	☐
	Siswa tampak lebih fokus dan tidak mudah terdistraksi selama pembelajaran PAI dengan bantuan media digital	☐

	Siswa tampak antusias dan tertarik saat guru menggunakan media digital dalam menjelaskan materi PAI.	☐
	Siswa menunjukkan rasa ingin tahu terhadap materi yang disampaikan dengan aktif menanggapi penjelasan guru	☐
	Siswa tampak mengerjakan tugas dari guru dengan sungguh sungguh tanpa ada paksaan dari guru	☐
	Siswa menunjukkan motivasi belajar yang meningkat dalam pembelajaran melalui penggunaan media digital.	☐
	Siswa tampak bersemangat mengikuti pembelajaran, dan tidak mudah bosan selama pembelajaran berlangsung	☐
	Siswa tampak berpartisipasi dalam diskusi kelompok dengan menggunakan media pembelajaran digital.	☐
	Siswa tampak menggunakan media digital dengan baik dengan memanfaatkan waktu pembelajaran secara efektif.	☐
	Siswa tampak meneatat atau menyimpan materi yang disampaikan oleh guru melalui media digital.	☐
Bagaimana kendala yang dihadapi dalam penerapan penggunaan media pembelajaran berbasis digital pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar siswa	Beberapa siswa terlihat membuka aplikasi lain saat proses pembelajaran berlangsung di kelas	☐
	Beberapa siswa terlihat ada jeda waktu saat membuka aplikasi pembelajaran dikarenakan jaringan kurang stabil	☐

--	--	--

Lampiran IV

Dokumentasi



Foto setelah wawancara dengan
Guru PAI



Foto setelah wawancara dengan guru
Wali Kelas



Foto Pelatihan Guru Terkait Penggunaan IFP
Di SMP Negeri 4 Pakem

Pertemuan ke-	Materi	Dimensi	Aktivitas
2	Tata Cara Penyembelihan Hewan Kurban dan akikah	Dimensi Profil Lulusan: 1. Keimanan dan Ketakwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Kolaborasi dan Komunikasi Nilai Moderasi: 1. Syura (Musyawarah) 2. Qudwah (Keteladanan)	3. Melalui diskusi kelompok, siswa membuat bahan presentasi materi Tata Cara Penyembelihan Hewan Kurban dan Akikah menggunakan media atau bentuk sesuai gaya belajar dan minat masing-masing kelompok (audiotori, visual, kinestetik) 4. Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas 5. Siswa bermain dengan kartu berpasangan / <i>make a match</i> , sebagai penguatan materi; 6. Siswa mengerjakan asesmen dalam bentuk <i>quizizz</i> untuk mengetahui Tingkat pemahaman siswa

Kegiatan Inti → 60 menit

- Siswa duduk berdasarkan kelompok yang telah dibentuk pada pertemuan sebelumnya yaitu berdasarkan tingkat kemampuan siswa berkembang dan maju (**berkesadaran**)
- Guru menyediakan berbagai sumber belajar di antaranya Ipad, buku pegangan, PPT, video pembelajaran <https://11nk.dev/n1WSd>
- Untuk menguatkan pemahaman siswa, guru membagikan kartu untuk permainan *make a match* di Ipad melalui GC. Siswa mencari pasangan untuk mendapatkan jawaban yang benar secara berkelompok. (**Mengembangkan asesmen as learning**).
- Guru mengecek jawaban *Make a Match* dalam kelompok.

B. DESAIN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran	Peserta didik memahami tata cara penyembelihan hewan kurban dan akikah (syarat hewan yang disembelih, syarat orang yang menyembelih, jenis penyembelihan, alat untuk menyembelih, pembagian daging, dan urutan penyembelihan).
Tujuan Pembelajaran*	Memahami Tata Cara Penyembelihan Hewan Kurban dan Akikah
Praktik Pedagogis*	Model Pembelajaran : <i>Project Based Learning</i> (PjBl) Strategi Pembelajaran : <i>Deep learning</i> Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok, demonstrasi/bermain peran
Lintas disiplin ilmu	Bahasa Indonesia (teks prosedur urutan penyembelihan hewan) Matematika (menghitung banyaknya daging kurban yang dibagi)
Lingkungan Belajar*	- Ruang fisik : Ruang AVA - Ruang virtual : Canva, youtube, wa group, media sosial - Rllm belajar : Mengkomodasi gaya belajar, Kolaborasi dan komunikasi - Sarana Prasarana : TV digital, Spidol, HVS/manila, pointer, Laptop, LKPD, Instrumen Penilaian, Kartu berpasangan, dll.
Pemanfaatan digital**	- Media sosial (untuk publikasi) - Youtube, video pembelajaran, gadget (sumber belajar) - <i>quizizz</i> (asesmen formatif)

- Bersama kelompoknya siswa membuat Mind Map dengan panduan LKPD dan sumber belajar.
- Guru berkeliling sambil memberikan penilaian sikap (**asesmen as learning**) dan membantu peserta didik yang membutuhkan dampingan.
- Guru memberikan salah contoh studi kasus kontemporer terkait materi. Siswa secara berkelompok memilih salah satu tema studi kontemporer untuk dielaborasi dalam bentuk laporan yang akan dipresentasikan

Foto Modul Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam



Foto Pembuatan Materi Pembelajaran PAI Dengan Canva



Foto Proses Pembelajaran PAI di kelas



Foto Diskusi Kelas Dengan Menggunakan Ipad

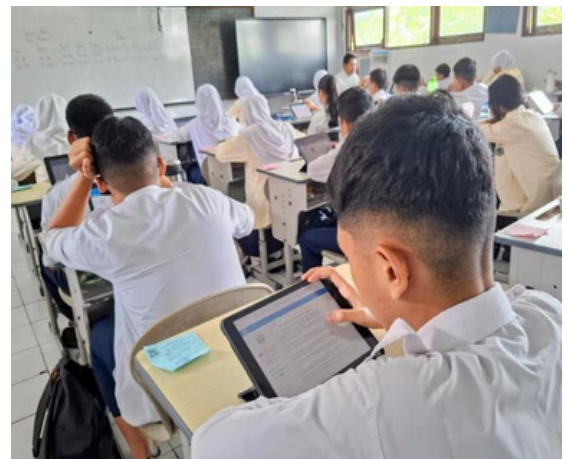


Foto Pelaksanaan Ujian Dengan Menggunakan Ipad



Foto Suasana Halaman Tengah SekolahFoto Suasana Halaman Depan Sekolah

SMPN 4 PAKEM
LEMBAR PENILAIAN SIKAP & KEAKTIFAN SISWA
KELAS 8E

No	Nama Siswa	Hadir	Aktif	Tugas Tepat Waktu	Akhlak	Catatan Guru
1	Akmal Tauqililah Cahyadi	✓	✓	✓	✓	Berperilaku santun, membanggakan sekolah.
2	Alinka Raihanun Syachrilla	✓	✓	✓	✓	Semangat belajar tinggi dan hasil sangat baik.
3	Andrio Satrio Hutomo	✓	✓	✓	✓	Memiliki kepemimpinan dan empati yang bagus.
4	Aptanisha Fendhi Naafika	✓	✓	✓	✓	Semangat belajar tinggi dan hasil sangat baik.
5	Arlinda Hapsari Pramudita	✓	✓	✓	✓	Berperilaku santun, membanggakan sekolah.
6	Arjuna Narayan Satya A	✓	✓	✓	✓	Masih kurang fokus, tapi masih produktif dalam kelas.
7	Atya Roesya Sudarsono	✓	✓	✓	✓	Antusias belajar, menunjukkan
	Jeslyn Dhiria Zamira	✓	✓	✓	✓	Memiliki kepemimpinan dan empati yang bagus.
	Laquisha Afra Adzkyia Ladya Hadist	✓	✓	✓	✓	Sangat fokus, tenang, dan produktif dalam kelas.
	Mafaza Putri Amira	✓	✓	✓	✓	Semangat belajar tinggi dan hasil sangat baik.
	Mahira Mahreen Ufaira	✓	✓	✓	✓	Akhlak mulia, selalu sopan dan hormat kepada guru.
	Naila Asyifa Fajar	✓	✓	✓	✓	Konsisten menunjukkan karakter islami yang baik.
	Nur Azziza Arifah	✓	✓	✓	✓	Akhlak mulia, selalu sopan dan hormat kepada guru.
	Raiska Adiina Anggraheiny	✓	✓	✓	✓	Akhlak mulia, selalu sopan dan hormat kepada guru.
	Raka Anugerah Putra Herlambang	✓	✓	✓	✓	Memiliki kepemimpinan dan empati yang bagus.
	Rifat Saqif Bonatua Simamora	✓	✓	✓	✓	Akhlak mulia, selalu sopan dan hormat kepada guru.
	Barra Azka Widianto	✓	✓	✓	✓	rasa ingin tahu tinggi. Luar biasa, sangat disiplin dan menjadi teladan.
	Danish Dzaki El Amin	✓	✓	✓	✓	Semangat belajar tinggi dan hasil sangat baik.
	Dzaky Muhammad Al Habsy	✓	✓	✓	✓	Sangat fokus, tenang, dan produktif dalam kelas.
	Falasifa Kayla Amellani	✓	✓	✓	✓	Berpartisipasi aktif dan membantu teman belajar.
	Faturrahman Adam Nur Habib	✓	✓	✓	✓	Semangat belajar tinggi dan hasil sangat baik.
	Gendhis Ayu Niwastika	✓	✓	✓	✓	Selalu tepat waktu dan penuh tanggung jawab.
	Hunafa Safna Khoiri	✓	✓	✓	✓	Sangat fokus, tenang, dan produktif dalam kelas.
	Janeeta Ayra Firzanah	✓	✓	✓	✓	Sangat fokus, tenang, dan produktif dalam kelas.
	Mahira Mahreen Ufaira	✓	✓	✓	✓	Akhlak mulia, selalu sopan dan hormat kepada guru.
	Naila Asyifa Fajar	✓	✓	✓	✓	Konsisten menunjukkan karakter islami yang baik.
	Nur Azziza Arifah	✓	✓	✓	✓	Akhlak mulia, selalu sopan dan hormat kepada guru.
	Raiska Adiina Anggraheiny	✓	✓	✓	✓	Akhlak mulia, selalu sopan dan hormat kepada guru.
	Raka Anugerah Putra Herlambang	✓	✓	✓	✓	Memiliki kepemimpinan dan empati yang bagus.
	Rifat Saqif Bonatua Simamora	✓	✓	✓	✓	Akhlak mulia, selalu sopan dan hormat kepada guru.
	Yasmine Nurhanira	✓	✓	✓	✓	Akhlak mulia, selalu sopan dan hormat kepada guru.
	Yufa Elmaira Novetisa	✓	✓	✓	✓	Antusias belajar, menunjukkan rasa ingin tahu tinggi.

Ditetapkan di Pakem, _____



Dais Syafei, S.Pd.
Guru Pendidikan Agama Islam

Foto Lembar Penilaian Sikap Dan Keaktifan Siswa

